

PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

March 31, 2026 and December 31, 2025

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025

And for The Three Month Period Ended

March 31, 2026 and March 31, 2025

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/ AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Pages**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anaknya untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025/

*Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of
PT Chitose Internasional Tbk and its Subsidiaries for the Years Ended March 31, 2026
and December 31, 2025*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended March 31, 2026 and December 31,
2025

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5 - 6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7 - 8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	9 - 107

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 31 MARET 2025

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND MARCH 31, 2025

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :
2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

- Kazuhiko Aminaka**
Jl. Industri III No.5, Utama Cimahi, Jawa Barat 40533
3J Tower City, Jalan Teluk Betung I No. 57
Kel. Kebon Melati, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10230
+6222 6031900
Direktur Utama/ President Director
- R. Nurwulan Kusumawati**
Jl. Industri III No.5, Utama Cimahi, Jawa Barat 40533
Buah Batu Comercial No 9 RT/RW 002/006
Kel. Kujangsari Kec. Bandung Kidul, Bandung
+6222 6031900
Direktur/ Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Chitose Internasional Tbk (the Company) and its Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been presented completely and correctly; and
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information of facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Cimahi, 30 April 2026/ April 30, 2026

PT Chitose Internasional Tbk



Kazuhiko Aminaka
Direktur Utama/ President Director

R. Nurwulan Kusumawati
Direktur/ Director¹⁾

¹⁾ Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan/
Director in charge of accounting and finance.



PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Figures are Presented in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	37.811.877.700	4,33	59.161.246.873	Cash and banks
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	-	4,29,33	106.156.450	Restricted cash in banks
Piutang usaha		5,12,32,33		Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha masing-masing sebesar Rp 318.362.058 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025	71.931.713.175		69.131.837.545	Third parties - net of provision for expected credit losses of trade receivables of Rp 318,362,058 as at March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively
Pihak berelasi	80.392.595	31	6.959.460	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	431.675.716	33	141.990.611	Other receivables - third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan masing-masing sebesar Rp 9.002.657.213 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025	96.622.225.269	6,12,26,32	86.708.720.079	Inventories - net of allowance for decline in market values and obsolescence of inventories of Rp 9,002,657,213 as at March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively
Uang muka dan beban dibayar di muka	17.793.275.344	7	3.003.291.321	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	5.359.734.724	13a	6.656.261.964	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	<u>230.030.894.523</u>		<u>224.916.464.303</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 129.119.349.871 dan Rp 126.176.153.085 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025	224.266.297.710	9,12, 17,20,26, 27,28,32	225.957.218.043	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 129.119.349.871 and Rp 126,176,153,085 as at March 31, 2026 and December 31, 2025
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 1.791.755.051 dan Rp 1.773.999.738 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025	479.393.438	10,28	497.148.751	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 1.791.755.051 and Rp 1,773,999,738 as at March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 3.797.518.616 dan Rp 3.448.131.614 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025	3.383.837.229	11,28	3.583.224.232	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp 3.797.518.616 and Rp 3,448,131,614 as at March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively
Investasi saham	4.523.439.000	8b,29,33	4.523.439.000	Investment in shares
Aset pajak tangguhan - bersih	485.197.148	13e	485.197.148	Deferred tax assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>233.138.164.525</u>		<u>235.046.227.174</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u>463.169.059.048</u>		<u>459.962.691.477</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Figures are Presented in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	29.882.522.549	5,6,9,12, 20,28,33	41.764.982.816	Short-term bank loans
Utang usaha		14,33		Trade payables
Pihak ketiga	76.698.735.843	31	65.402.355.184	Third parties
Pihak berelasi	-	15,33	-	Related party
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	6.883.678		149.314.667	Third parties
Pihak berelasi	1.415.638.753	23,31	1.105.762.393	Related parties
Beban akrual	4.280.376.787	16,33	2.794.444.870	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2.610.382.698	18	753.017.738	Advances from customers
Utang pajak	2.301.076.536	13b	4.127.859.008	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		29,33		Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	448.624.999	12,20	598.166.665	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	592.426.271	9,17	813.613.713	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	251.007.863	11,28	251.007.863	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>118.487.675.977</u>		<u>117.760.524.917</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		9,29,33		Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	368.219.450	12,20	368.219.450	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	945.060.065	17	721.159.220	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	7.099.973.323	19,28	6.825.781.160	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	11.099.926.947	13e	11.099.926.947	Deferred tax liabilities - net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>19.513.179.785</u>		<u>19.015.086.777</u>	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>138.000.855.762</u>		<u>136.775.611.694</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				Equity Attributable to the Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized capital - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham	100.000.000.000	21	100.000.000.000	Issued and fully paid capital - 1,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	62.887.549.323	22	62.887.549.323	Additional paid-in capital - net
Surplus revaluasi	102.938.076.573	9,13e	102.938.076.573	Revaluation surplus
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	21.000.000.000	23	21.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	22.193.236.194		21.140.940.726	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	<u>309.018.862.090</u>		<u>307.966.566.622</u>	Total Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	16.149.341.196	24	15.220.513.161	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	<u>325.168.203.286</u>		<u>323.187.079.783</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>463.169.059.048</u>		<u>459.962.691.477</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and March 31, 2025
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025	
PENJUALAN BERSIH	114.406.438.851	25,31	107.426.897.969	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(82.637.633.547)</u>	6,9, 26,31	<u>(75.717.013.298)</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	<u>31.768.805.304</u>		<u>31.709.884.671</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		9		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran	(15.428.062.244)	27	(14.636.467.607)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	<u>(13.498.061.280)</u>	10,11, 13a,13f, 19,28,31	<u>(12.956.401.414)</u>	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	<u>(28.926.123.524)</u>		<u>(27.592.869.021)</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>2.842.681.780</u>		<u>4.117.015.650</u>	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	(682.020.568)	11,12,17, 20,29	(729.504.720)	Finance expenses
Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset tetap	(10.265.705)	9	(74.075.998)	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment
Laba selisih kurs - bersih	103.090.358		(125.236.142)	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan	86.736.185	4, 8b, 29,31	37.884.169	Finance income
Lain-lain - bersih	<u>627.219.739</u>	6,8a	<u>182.740.145</u>	Others - net
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	<u>124.760.009</u>		<u>(708.192.546)</u>	Total Other Expenses - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	<u>2.967.441.789</u>		<u>3.408.823.104</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(986.318.286)	13c 13d	(1.766.288.196)	Current
Tangguhan	<u>-</u>	13e	<u>-</u>	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	<u>(986.318.286)</u>		<u>(1.766.288.196)</u>	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	<u>1.981.123.503</u>		<u>1.642.534.908</u>	PROFIT FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and March 31, 2025
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>1.981.123.503</u>		<u>1.642.534.908</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	1.052.295.468		1.204.259.084	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>928.828.035</u>	24	<u>438.275.824</u>	Non-controlling Interests
	<u>1.981.123.503</u>		<u>1.642.534.908</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Perusahaan	1.052.295.468		1.204.259.084	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>928.828.035</u>	24	<u>438.275.824</u>	Non-controlling Interests
	<u>1.981.123.503</u>		<u>1.642.534.908</u>	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIARTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	<u>1,05</u>	30	<u>1,2</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes In Equity
For The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and March 31, 2025
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas - Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ Equity - Net Attributable to the Owners of the Company								Jumlah Ekuitas - Bersih/ Total Equity - Net	
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests			
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada 1 Januari 2026	100.000.000.000	62.887.549.323	102.938.076.573	21.000.000.000	21.140.940.726	307.966.566.622	15.220.513.161	323.187.079.783	Balance as at January 1, 2026	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.052.295.468	1.052.295.468	928.828.035	1.981.123.503	Profit for the year	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss) - net	
Saldo pada 31 Maret 2026	100.000.000.000	62.887.549.323	102.938.076.573	21.000.000.000	22.193.236.194	309.018.862.090	16.149.341.196	325.168.203.286	Balance as at March 31, 2026	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes In Equity
For The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and March 31, 2025
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas - Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ Equity - Net Attributable to the Owners of the Company								Jumlah Ekuitas - Bersih/ Total Equity - Net	
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests			
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada 1 Januari 2025	100.000.000.000	62.887.549.323	104.254.518.753	21.000.000.000	1.603.209.385	289.745.277.461	13.411.538.142	303.156.815.603	Balance as at January 1, 2025	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.204.259.084	1.204.259.084	438.275.824	1.642.534.908	Profit for the year	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss) - net	
Saldo pada 31 Maret 2025	100.000.000.000	62.887.549.323	104.254.518.753	21.000.000.000	2.807.468.469	290.949.536.545	13.849.813.966	304.799.350.511	Balance as at March 31, 2025	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and March 31, 2025
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	113.100.809.941		60.725.262.059	Cash receipts from customers
Penerimaan atas pajak dibayar dimuka	1.296.527.240		2.058.735.122	Proceeds from refund of prepaid taxes
Penerimaan dari pendapatan bunga	86.736.185		37.884.169	Receipts of interest income
Pembayaran kepada pemasok	(62.900.762.917)		(54.073.754.633)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk karyawan	(16.448.210.232)		(16.048.571.937)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(1.826.782.472)		637.605.155	Payment for income taxes
Pembayaran untuk beban keuangan	(578.930.210)		(854.740.862)	Payment for finance expenses
Pembayaran untuk kegiatan dari operasi lainnya	(40.625.159.727)		(27.914.343.952)	Payment for other operating activities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(7.895.772.192)		(35.431.924.879)	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(820.647.882)	9	(1.004.741.910)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset	(1.242.368.401)	7	-	Advances for purchase of property, plant and equipment
Penebusan (penempatan) kas di bank yang dibatasi penggunaannya	-	4	835.750.000	Redemption (placement) of restricted cash in banks
Penerimaan atas penjualan aset tetap	78.597.395	9	12.288.288	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.984.418.888)		(156.703.622)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM FINANCING
AKTIVITAS PENDANAAN				ACTIVITIES
Pembayaran atas utang bank jangka pendek	(13.866.210.831)	12	(10.132.932.972)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran dividen tunai	-	23	-	Payment of cash dividends
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(221.187.442)	17	(70.519.936)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran atas utang bank jangka panjang	(211.780.553)	20	-	Payment of long-term bank loans
Penerimaan atas utang bank jangka pendek	13.835.995.000	12	5.000.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(463.183.826)		(5.203.452.908)	Net cash used in financing activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and March 31, 2025
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS, BANK, DAN CERUKAN	(10.343.374.906)		(40.792.081.409)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH, BANKS, AND BANK OVERDRAFTS
KAS, BANK DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	<u>45.008.725.057</u>		<u>38.551.774.992</u>	CASH, BANKS, AND BANK OVERDRAFTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS, BANK DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	<u><u>34.665.350.151</u></u>		<u><u>(2.240.306.417)</u></u>	CASH, BANKS, AND BANK OVERDRAFTS AT END OF THE YEAR
Kas, bank, dan cerukan terdiri dari:				Cash, banks, and bank overdrafts comprise of the following:
Kas dan bank	37.811.877.700	4	20.613.645.019	Cash and banks
Cerukan	<u>(3.146.527.549)</u>	12	<u>(22.853.951.436)</u>	Bank overdrafts
	<u><u>34.665.350.151</u></u>		<u><u>(2.240.306.417)</u></u>	
Informasi tambahan untuk laporan arus kas konsolidasian disajikan di Catatan 36.				Supplementary information for consolidated statements of cash flows is presented in Note 36.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Chitose Internasional Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited di Republik Indonesia pada tanggal 15 Juni 1978 berdasarkan Akta Notaris Widyanto Pranamihardja, S.H., No. 21. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman (saat ini Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia) dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/109/7 tanggal 20 Maret 1979 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 Tambahan No. 441 tanggal 31 Agustus 1979.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali. Amandemen terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 22 April 2024 R. Tendy Suwarman, S.H., dalam rangka menambahkan kegiatan usaha perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran untuk manusia dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 46691. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0029220.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 20 Mei 2024 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 26 Tambahan No. 7433 tanggal 31 Maret 2026.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang perindustrian, perdagangan, dan jasa. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1980.

Perusahaan berkedudukan di Cimahi dengan kantor pusatnya yang berlokasi di Jl. Industri III No. 5, Utama, Cimahi, Jawa Barat.

Entitas Induk langsung dan utama dari Perusahaan adalah PT Tritirta Inti Mandiri, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 Juni 2014, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-275/D.04/2014 dalam rangka penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 330 (nilai penuh) per saham (Catatan 21).

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Chitose Internasional Tbk (the Company) was established under the name of PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited in the Republic of Indonesia dated June 15, 1978 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 based on Notarial Deed No. 21 of Widyanto Pranamihardja, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice (recently known as the Ministry of Law and Human Rights) through Decision Letter No. Y.A.5/109/7 dated March 20, 1979 and was published in State Gazette No. 70, Supplement No. 441 dated August 31, 1979.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 68 dated April 22, 2024 Raden Tendy Suwarman, S.H., concerning the inclusion of additional business activities in the wholesale of laboratory equipment, pharmaceutical products and medical devices for human, under the Indonesian Standard Industrial Classification ("KBLI") Code 46691. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0029220.AH.01.02.TAHUN 2024 dated May 20, 2024 and was published in the State Gazette No. 26, Supplement No. 7433, dated March 31, 2026.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope and objectives of activities is to engage in industrial, trading, and services. The Company started its commercial operations in 1980.

The Company is domiciled in Cimahi, with its head office located at Jl. Industri III No. 5, Utama, Cimahi, Jawa Barat.

The Company's immediate and ultimate parent company is PT Tritirta Inti Mandiri, which is incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Public Offering of Share of the Company

On June 17, 2014, the Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-275/D.04/2014 to carry out an initial public offering of the Company's shares totaling 300,000,000 shares at an offering price of Rp 330 (full amount) per share (Note 21).

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan,
Komite Audit, Audit Internal, Komite Remunerasi
dan Nominasi, dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Notaris R. Tedy Suwarman, S.H., No. 69 tanggal 22 April 2024, susunan Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :
Komisaris :
Komisaris Independen :

Die Die Suherlan
Widjaya Djohan
V. Roy Sunarja

Direksi

Direktur Utama :
Direktur :
Direktur :
Direktur :

Kazuhiko Aminaka
Susanto
R. Nurwulan Kusumawati
Ade Arifin

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 20/DIR/CINT/V/2022 tanggal 25 Mei 2022, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Yaya Sunjaya.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/BOC/CINT/IV/2023 tanggal 17 April 2023, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua :
Anggota :
Anggota :

V. Roy Sunarja
Yohanes Linero
Satyadharma Ruslim

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/KOM/CINT/X/2025 tanggal 21 Oktober 2025, komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua :
Anggota :
Anggota :

V. Roy Sunarja
Widjaja Djohan
Diah Nur Kusumawardhani

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 1,4 milyar dan Rp 6,0 milyar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 418 orang dan 412 orang (tidak diaudit).

**c. Board of Commissioners, Directors, Corporate
Secretary, Audit Committee, Internal Audit,
Remuneration and Nomination Committee, and
Employees**

Based on Notarial Deed No. 69 dated April 22, 2024 of R. Tedy Suwarman, S.H., the Company's Board of Commissioners, and Directors as at March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director

Based on Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. 20/DIR/CINT/V/22 dated May 25, 2022, the Corporate Secretary as at March 31, 2026 and December 31, 2025 is Yaya Sunjaya.

Based on Decision Letter of Board of Commissioners No. 01/BOC/CINT/IV/2023 dated April 17, 2023, the compositions of the Company's Audit Committee as at March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Chairman
Member
Member

Based on Decision Letter of Board of Commissioners No. 03/KOM/CINT/X/2025 dated October 21, 2025, the compositions of the Committee of Remuneration and Nomination as at March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Chairman
Member
Member

Total remuneration paid to Company's Board of Commissioners, and Directors are approximately Rp 1.4 billion and Rp 6.0 billion for the year ended March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively (Note 31).

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has a total of 418 and 412 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Kepemilikan Pada Entitas Anak

Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Milyar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Billion Rupiah)	
			March 31, 2026 %	December 31, 2025 %		March 31, 2026 Rp	December 31, 2025 Rp
<i>Kepemilikan Langsung/Direct Ownership</i>							
PT Delta Furindotama (DF)	Tangerang	Perdagangan/Retail	93%	93%	1989	30,43	41,58
PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)	Surabaya	Perdagangan/Retail	75%	75%	2001	94,51	60,31
PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)	Semarang	Perdagangan/Retail	95%	95%	2001	30,44	29,88
PT Mega Inti Mandiri (MIM)	Medan	Perdagangan/Retail	60%	60%	2007	17,83	18,36
PT Trijati Primula (TP)	Bandung	Perdagangan/Retail	95%	95%	1989	13,10	17,70
PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)	Samarinda	Perdagangan/Retail	95%	95%	2016	7,43	6,75
PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)	Palembang	Perdagangan/Retail	95%	95%	2018	5,71	13,21
PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)	Cimahi	Perdagangan/Retail	70%	70%	2018	2,57	2,62

PT Delta Furindotama (DF)

Perusahaan memiliki secara langsung 93% saham DF, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar dan eceran serta di bidang aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis. DF berdomisili di Tangerang dan telah beroperasi komersial pada tahun 1989.

DF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Evita Maria, S.H., No. 136 tanggal 19 Mei 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-228 HT.01.01.Th.90 tanggal 18 Januari 1990.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

Perusahaan memiliki secara langsung 75% saham SWG, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar dan eceran serta di bidang aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis. SWG berdomisili di Surabaya dan telah beroperasi komersial pada tahun 2001.

SWG didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Noor Irawati, S.H., No. 62 tanggal 13 Maret 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-02968 HT.01.01. TH.2001 tanggal 9 Juli 2001.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

Perusahaan memiliki secara langsung 95% saham SSM, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar dan eceran serta di bidang aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis. SSM berdomisili di Semarang dan telah beroperasi komersial pada tahun 2001.

SSM didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Hadi Wibisono, S.H., No. 34 tanggal 20 Februari 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-99 HT.01.01.TH.2002 tanggal 22 Januari 2002.

d. Ownership in Subsidiaries

The Company has the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Milyar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Billion Rupiah)	
			March 31, 2026 %	December 31, 2025 %		March 31, 2026 Rp	December 31, 2025 Rp
<i>Kepemilikan Langsung/Direct Ownership</i>							
PT Delta Furindotama (DF)	Tangerang	Perdagangan/Retail	93%	93%	1989	30,43	41,58
PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)	Surabaya	Perdagangan/Retail	75%	75%	2001	94,51	60,31
PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)	Semarang	Perdagangan/Retail	95%	95%	2001	30,44	29,88
PT Mega Inti Mandiri (MIM)	Medan	Perdagangan/Retail	60%	60%	2007	17,83	18,36
PT Trijati Primula (TP)	Bandung	Perdagangan/Retail	95%	95%	1989	13,10	17,70
PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)	Samarinda	Perdagangan/Retail	95%	95%	2016	7,43	6,75
PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)	Palembang	Perdagangan/Retail	95%	95%	2018	5,71	13,21
PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)	Cimahi	Perdagangan/Retail	70%	70%	2018	2,57	2,62

PT Delta Furindotama (DF)

The Company has direct ownership of 93% in DF, which is engaged in wholesale and trade as well as in the field of professional, scientific and technical activity. DF is domiciled in Tangerang and started its commercial operations in 1989.

DF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 136 dated May 19, 1989 of Evita Maria, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 02-228 HT.01.01.Th.90 dated January 18, 1990.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

The Company has direct ownership of 75% in SWG, which is engaged in wholesale and trade as well as in the field of professional, scientific and technical activity. SWG is domiciled in Surabaya and started its commercial operations in 2001.

SWG was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 62 dated March 13, 2001 of Noor Irawati, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02968 HT.01.01. TH.2001 dated July 9, 2001.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

The Company has direct ownership of 95% in SSM, which is engaged in wholesale and trade as well as in the field of professional, scientific and technical activity. SSM is domiciled in Semarang and started its commercial operations in 2001.

SSM was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 34 dated February 20, 2001 of Hadi Wibisono, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-99 HT.01.01.TH.2002 dated January 22, 2002.

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Perusahaan memiliki secara langsung 60% saham MIM, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar dan eceran serta di bidang aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis. MIM berdomisili di Medan dan telah beroperasi komersial pada tahun 2007.

MIM didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Zulfikar, S.H., No. 24 tanggal 18 Februari 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-12873.HT.01.01. Tahun 2005 tanggal 12 Mei 2005.

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., tanggal 11 Juni 2015, Perusahaan melakukan akuisisi 144 lembar saham atau setara dengan 60% saham MIM dari PT Tritirta Inti Mandiri (pemegang saham Perusahaan).

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 338 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas di bawah pengendalian yang sama. Selisih antara harga beli dan nilai aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp 330.332.617, dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 22).

PT Trijati Primula (TP)

Perusahaan memiliki secara langsung 95% saham TP, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar dan eceran serta di bidang aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis. TP berdomisili di Bandung dan telah beroperasi komersial pada tahun 1989.

TP didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Fani Andayani, S.H., No. 17 tanggal 30 Agustus 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C22218.HT.01.01.Th 90 tanggal 14 Maret 1990.

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

Perusahaan memiliki secara langsung 95% saham SSF, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar dan eceran serta di bidang aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis. SSF berdomisili di Samarinda dan telah beroperasi komersial pada tahun 2016.

SSF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Ferdinand Bustani, S.H., No.18 tanggal 30 November 2016. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

The Company has direct ownership of 60% in MIM, which is engaged in wholesale and trade as well as in the field of professional, scientific and technical activity. MIM is domiciled in Medan and started its commercial operations in 2007.

MIM was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 24 dated February 18, 2001 of Zulfikar, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-12873.HT.01.01. Tahun 2005 dated May 12, 2005.

Based on Notarial Deed No. 44 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dated June 11, 2015, the Company acquired 144 shares or representing 60% shares of MIM from PT Tritirta Inti Mandiri (Company's shareholder).

The acquisition already recorded using the pooling-of-interests method in accordance with PSAK 338 (Revised 2012), "Business Combination Between Entities Under Common Control" as it was carried out between entities under common control. Difference between the purchase price and the net asset value acquired amounting to Rp 330,332,617, and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position (Note 22).

PT Trijati Primula (TP)

The Company has direct ownership of 95% in TP, which is engaged in wholesale and trade as well as in the field of professional, scientific and technical activity. TP is domiciled in Bandung and started its commercial operations in 1989.

TP was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 17 dated August 30, 1989 of Fani Andayani, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C22218.HT.01.01.Th 90 dated March 14, 1990.

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

The Company has direct ownership of 95% in SSF, which is engaged in wholesale and trade as well as in the field of professional, scientific and technical activity. SSF is domiciled in Samarinda and started its commercial operations in 2016.

SSF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 18 dated November 30, 2016 of Ferdinand Bustani, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of

Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053914.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 2 Desember 2016.

Sesuai keputusan pemegang saham SSF sebagaimana diaktakan dalam Akta Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., No. 15 tanggal 25 Oktober 2021, pemegang saham menyetujui penjualan saham milik Honggonirmolo Prasetyo sebanyak 140 saham atau sebesar Rp 140.000.000 dan 35 saham atau sebesar Rp 35.000.000 masing-masing kepada Perusahaan dan PT Tritirta Inti Mandiri sehingga setelah perubahan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 665.000.000, yang merupakan 95,00% kepemilikan saham dalam SSF.

Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai aset bersih SSF pada tanggal akuisisi sebesar Rp 31.105.512 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 22).

PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)

Perusahaan memiliki secara langsung 95% saham SPF, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar dan eceran serta di bidang aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis. SPF berdomisili di Palembang dan telah beroperasi komersial pada tahun 2018.

SPF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Muhammad Zaini, S.H., No. 28 tanggal 24 April 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0025380.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 15 Mei 2018.

PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)

Perusahaan memiliki secara langsung 70% saham CCI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar dan eceran serta di bidang aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis. CCI berdomisili di Cimahi dan telah beroperasi komersial pada tahun 2018 (Catatan 32).

CCI didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 115 tanggal 26 Maret 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0020226.AH.01.01 tahun 2018 tanggal 16 April 2018.

the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053914.AH.01.01. Tahun 2016 dated December 2, 2016.

Based on the resolution of the shareholders of SSF as covered by Notarial Deed No. 15 dated October 25, 2021 of Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., the shareholders agreed the sale of share owned by Honggonirmolo Prasetyo amounted to 140 shares or Rp 140,000,000 and 35 shares or Rp 35,000,000, to the Company and PT Tritirta Inti Mandiri, respectively, after the change of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 665,000,000, which represents 95,00% shares in SSF.

This transaction was an acquisition of non-controlling interests, thus the difference which arose between the acquisition cost and the Company's portion in net asset value of SSF at acquisition date of Rp 31,105,512 was recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position (Note 22).

PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)

The Company has direct ownership of 95% in SPF, which is engaged in wholesale and trade as well as in the field of professional, scientific and technical activity. SPF is domiciled in Palembang and started its commercial operations in 2018.

SPF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 28 dated April 24, 2018 of Muhammad Zaini, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0025389.AH.01.01.Tahun 2018 dated May 15, 2018.

PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)

The Company has direct ownership of 70% in CCI, which is engaged in wholesale and trade as well as in the field of professional, scientific and technical activity. CCI is domiciled in Cimahi and started its commercial operations in 2018 (Note 32).

CCI was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 115 dated March 26, 2018 of Notaris Wiwik Condro, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0020226.AH.01.01 Tahun 2018 dated April 16, 2018.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anaknya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 April 2026. Direksi Perusahaan, direpresentasikan Direktur Utama dan Direktur yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Chitose Internasional Tbk and its Subsidiaries for the Three Month Period ended March 31, 2026 were completed and authorized for issuance on April 30, 2026. The Company's Directors, represented by the President Director who signed the Directors' Statement, are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akuntansi akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended March 31, 2026, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the functional currency of the Group.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di Kepentingan Nonpengendali mempunyai saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Company has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the Non-controlling Interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.993	16.782 United States Dollar (USD)
Renminbi China (RMB)	2.459	2.403 China Renminbi (RMB)
Yen Jepang (JPY)	106	108 Japan Yen (JPY)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu kondisi berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and presentation currencies.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none">(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Perusahaan.(ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup. | <ul style="list-style-type: none">(iii) both entities are joint ventures of the same third party.(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.(v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.(vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.(ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group. |
|---|---|

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

e. Current and Non-current Classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) akan direalisasikan, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be realized, or intended to be sold, or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

All other assets are classified as non-current assets.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

A liability is current when it is:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

f. Kas dan Bank, serta Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Kas terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "kas di bank yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Cerukan yang dapat dibayar kembali atas permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas suatu entitas dicatat sebagai komponen kas dan bank. Karakteristik pengaturan perbankan seperti itu adalah saldo bank sering berfluktuasi dari positif menjadi penarikan berlebih.

Grup mengakui cerukan bank sebagai pinjaman bank jangka pendek di laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan

All other liabilities are classified as non-current liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Cash and Banks, and Restricted Cash in Banks

Cash and banks consists of cash on hand and cash in banks that are not used as collateral and are not restricted.

Restricted cash in banks which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "restricted cash in banks" under the current assets section of the consolidated statements of financial position.

Bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of an entity's cash management are included as a component of cash and banks. A characteristic of such banking arrangements is that the bank balance often fluctuates from being positive to overdrawn.

The Group recognizes its bank overdrafts as a short-term bank loan in the consolidated statements of financial position.

g. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial asset are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments,

awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi kas dan bank, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, dan piutang lain-lain - pihak ketiga, yang dimiliki oleh Grup.

ii. Aset keuangan pada FVOCI

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi investasi saham yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's cash and banks, restricted cash in banks, trade receivables - third parties and related party, and other receivables - third parties are included in this category.

ii. Financial assets at FVOCI

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Equity securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's investment in shares are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa yang dimiliki oleh Grup.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

i. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's short-term bank loans, trade payables - third parties and related party, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, long-term bank loans, consumer financing payables and lease liabilities are included in this category.

ii. Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocating and recognition of the interest income of interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Karena piutang usaha Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Because the Group's trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a

setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari tiga bulan dari jatuh tempo. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are three months past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

On derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas, kecuali investasi pada entitas asosiasi tertentu yang dimiliki secara tidak langsung melalui entitas yang merupakan organisasi modal ventura, reksa dana, unit perwalian atau entitas sejenis, yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika Grup memiliki sisa kepentingan atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang dahulu dimiliki dan sisa kepentingan tersebut merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar pada tanggal penghentian metode ekuitas, dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal. Selisih antara nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are provided to reduce the carrying amount of inventories to their net realizable values.

j. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except for certain investments in associates held indirectly through an entity that is a venture capital organization, mutual fund, unit trust or similar entities which are measured at fair value through profit and loss.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained

atau ventura bersama pada tanggal penghentian metode ekuitas, dengan nilai wajar sisa kepentingan dan hasil dari pelepasan sebagian kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama diperhitungkan dalam menentukan keuntungan atau kerugian pelepasan entitas asosiasi atau ventura bersama.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

k. Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

Uang muka disajikan sebagai bagian aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai revaluasi, nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan ke akun "surplus revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pembalikan penurunan revaluasi, atas tanah dan bangunan yang sama yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi, yang mana kenaikan revaluasi dikreditkan dalam laporan laba rugi hingga lebih rendah dari yang dikreditkan sebelumnya. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi hingga melebihi nilai, yang dicatat dalam surplus

interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture.

In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

When an entity within the Group transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

k. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statements of financial position expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

l. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Land and buildings are stated at revalued amounts, being fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from the determined fair values at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is credited to the "revaluation surplus" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same land and buildings which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the

revaluasi aset terkait dengan revaluasi tanah dan bangunan, jika ada.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi tanah dan bangunan dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan tanah dan bangunan tersebut.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20 - 40
Mesin dan peralatan pabrik	8 - 16
Kendaraan dan peralatan kantor	4 - 8

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau

properties revaluation surplus relating to a previous revaluation of such land and buildings.

A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the land and buildings and depreciation based on the original cost of the land and buildings.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

Buildings
Machineries and plant equipment
Vehicles and office furnitures

Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal rights of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the

dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tetap tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

cost, accumulated depreciation and any impairments losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising on derecognition of the property, plant and equipment are charged to profit or loss in the year the property, plant and equipment are derecognized.

The property, plant and equipment's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Assets in Construction

Assets in construction represent property, plant and equipment under construction which are stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the property, plant and equipment are ready for its intended use.

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi umur manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Perangkat lunak	10
Perpanjangan legal hak atas tanah	20

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

Software
Extension of legal rights of land

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the intangible asset and are recognized in profit or loss when the intangible asset is derecognized.

n. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	2 - 5

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Buildings

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The Company applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its

nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan

Penjualan Barang Dagang

Pendapatan dari penjualan barang dagang lokal diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui saat barang dikapalkan (*FOB shipping point*).

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontra diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan Bunga dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of Goods

Revenues from local sale of goods are recognized when control of the goods has transferred to the customers, being at the point the customer purchases the goods, or upon delivery of the goods to customer in accordance with the terms of the sale.

Revenues from export sale of goods are recognized upon shipment of the goods (*FOB shipping point*).

Contract Liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Advances from customers" in the consolidated statements of financial position.

Interest Income and Interest Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders

di mana semua perubahan pada nilai tercatat dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan gaji.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun bersih yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga bersih.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

services to the Group where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

Defined Benefits Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Government Regulation in Lieu of Law (Perppu) No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of Year 2023.

Pension costs under the Group's defined benefits plan are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, returns on plan assets and salary increase rate.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling and the returns on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

Past service costs are recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expenses or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The defined benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefits plan. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali:

- Liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal goodwill atau aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan,

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

s. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- When the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and,

pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).

- Perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, jika waktu pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset pajak tangguhan diakui, kecuali:

- Aset pajak tangguhan terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer yang dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, diakui hanya jika kemungkinan besar pembalikan perbedaan temporer terjadi di masa depan yang dapat diperkirakan dan tersedia laba kena pajak untuk pemanfaatan perbedaan temporer tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

- In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint ventures, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carryforward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and the carryforward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized except:

- When the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint ventures, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Biaya Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

v. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against additional paid-in capital and are not amortized.

w. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Management Use of Judgments, Estimates and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from

asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2g.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi

other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the net sales and cost of sales. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2g.

Determining the Lease Terms of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to

untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 33.

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, di mana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management needs to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed herein. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 33.

Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Grup membentuk penyisihan penurunan pasar nilai dan keusangan persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban penyisihan kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Aset Takberwujud dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap kecuali tanah, aset takberwujud dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, aset takberwujud dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang

Provision for Expected Credit Losses

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The ECL amount is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may not represent actual future customer defaults. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance are disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

The Group provides allowance for decline in market values and obsolescence of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying amount of the inventories and allowance for decline in market values and obsolescence of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 6.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment, Intangible Assets and Right-of-Use Assets

The costs of property, plant and equipment, except land, intangible assets and right-of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, intangible assets and right-of-use assets is estimated based on the period over which the property,

diharapkan dari aset tetap, aset takberwujud dan aset hak-guna tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, aset takberwujud dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat dari aset tetap, aset takberwujud dan aset hak-guna.

Nilai tercatat aset tetap, aset takberwujud dan aset hak-guna diungkapkan masing-masing dalam Catatan 9, 10, dan 11.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 19 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal, tingkat mortalitas, tingkat disabilitas serta tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia yang ditentukan dengan mengacu pada

plant and equipment, intangible assets and right-of use assets are expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, intangible assets and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization, respectively, and decrease in the carrying amounts of property, plant and equipment, intangible assets and right-of-use assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment, intangible assets and right-of-use assets are disclosed in Notes 9, 10, and 11, respectively.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 19 and include, among others, discount rate, salary increase rate normal retirement age, mortality rate, disability rate and employees' resignation rate per age, which are determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate

imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 19.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Grup memiliki perbedaan temporer dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sebesar Rp 90.209.040.712 dan Rp 89.034.677.354 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, dimana pajak tangguhan tidak diakui.

Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13d dan 13e.

Estimasi Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan

bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liabilities. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 19.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made. Further details are disclosed in Note 13.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The Group had total temporary differences and all unused tax losses amounting to Rp 94.409.040.712 and Rp 89,034,677,354 as at March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively, for which deferred tax is not recognized.

Further details are disclosed in Notes 13d and 13e.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental

suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Kas dan Bank, serta Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya

4. Cash and Banks, and Restricted Cash in Banks

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Kas</u>			<u>Cash on hand</u>
Rupiah	488.127.544	898.513.165	Rupiah
<u>Bank</u>			<u>Cash in banks</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	24.781.745.241	19.164.275.874	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	2.143.705.671	1.982.670.415	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Resona Perdania	982.965.318	5.452.355.091	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	665.871.178	4.261.362.394	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	535.834.473	393.556.103	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	503.600.261	502.708.163	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	403.596.981	775.127.288	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	287.481.180	13.552.287.335	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	201.543.234	201.623.452	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	36.346.916	6.195.231.450	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
PT Bank Jatim Tbk	31.983.131	32.051.789	PT Bank Jatim Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	13.578.179	13.623.179	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	13.392.587	290.425.277	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.377.921	12.110.301	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.316.505	3.316.505	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Resona Perdania	4.325.001.774	3.982.673.361	PT Bank Resona Perdania
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.250.358.860	1.345.084.348	PT Bank OCBC NISP Tbk
Yen Jepang			Japan Yen
PT Bank Resona Perdania	101.575.832	73.449.193	PT Bank Resona Perdania
Renminbi China			China Renminbi
PT Bank OCBC NISP Tbk	29.474.914	28.802.190	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah bank	<u>37.323.750.156</u>	<u>58.262.733.708</u>	Total cash in banks
Jumlah kas dan bank	<u><u>37.811.877.700</u></u>	<u><u>59.161.246.873</u></u>	Total cash and banks

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dicatat terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, cash in banks that are restricted in use are separately recorded in the consolidated statements of financial position with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	106.156.450	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Jumlah kas di bank yang dibatasi penggunaannya	-	106.156.450	Total restricted cash in banks

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat kas dan bank, dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya milik Grup yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, none of Group's cash and banks, and restricted cash in banks are placed at related parties.

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by nature of relationship are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga	72.250.075.233	69.450.199.603	Third parties
Provisi ekspektasi kerugian kredit	(318.362.058)	(318.362.058)	Provision for expected credit losses
Pihak ketiga - bersih	71.931.713.175	69.131.837.545	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 31)	80.392.595	6.959.460	Related parties (Note 31)
Bersih	72.012.105.770	69.138.797.005	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan asal pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by origin of the customers are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Lokal	69.011.213.872	67.559.190.547	Local
Ekspor	3.319.253.956	1.897.968.516	Export
Jumlah	72.330.467.828	69.457.159.063	Total
Provisi ekspektasi kerugian kredit	(318.362.058)	(318.362.058)	Provision for expected credit losses
Bersih	72.012.105.770	69.138.797.005	Net

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah	69.679.803.119	67.141.408.627	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.650.664.709	2.286.480.372	United States Dollar
Yen Jepang	-	29.270.064	Japan Yen
Jumlah	72.330.467.828	69.457.159.063	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Belum jatuh tempo	50.794.027.331	33.874.865.579	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	12.858.343.686	13.268.736.079	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.679.410.976	3.052.044.200	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.418.398.915	782.272.981	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	4.580.286.920	18.479.240.224	Over 90 days
Jumlah	72.330.467.828	69.457.159.063	Total
Provisi ekspektasi kerugian kredit	(318.362.058)	(318.362.058)	Provision for expected credit losses
Bersih	<u>72.012.105.770</u>	<u>69.138.797.005</u>	Net

Mutasi provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

Mutations of the Group's provision for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal tahun	318.362.058	933.787.061	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan	-	(615.425.003)	Changes during the year
Saldo akhir tahun	<u>318.362.058</u>	<u>318.362.058</u>	Ending balance at end of year

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha milik Perusahaan, SPF dan SSF, Entitas Anak, dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania (Catatan 12 dan 32).

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, Subsidiaries, SPF, SSF and the Company's trade receivables are pledged as collateral for the loan facilities obtained from PT Bank Resona Perdania (Notes 12 and 32).

Manajemen berpendapat bahwa provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for expected credit losses of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible trade receivables.

6. Persediaan

6. Inventories

Akun ini adalah terdiri atas:

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Barang jadi (Catatan 26)	64.438.832.340	61.747.788.882	Finished goods (Note 26)
Bahan baku (Catatan 26)	33.458.711.420	27.669.417.763	Raw materials (Note 26)
Barang dalam proses (Catatan 26)	4.840.630.823	3.773.066.223	Work-in-process (Note 26)
Bahan pembantu	2.886.707.899	2.521.104.424	Supplies materials
Jumlah	105.624.882.482	95.711.377.292	Total
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(9.002.657.213)	(9.002.657.213)	Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories
Bersih	<u>96.622.225.269</u>	<u>86.708.720.079</u>	Net

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	9.002.657.213	14.826.877.959	Beginning balance
Hapus buku selama tahun berjalan	-	(7.227.836.646)	Write-off during the year
Perubahan selama tahun berjalan	-	1.403.615.900)	Changes during the year
Saldo akhir tahun	<u>9.002.657.213</u>	<u>9.002.657.213</u>	Ending balance at end of year

Manajemen berencana untuk melakukan penghapusbukuan sebagian penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan DF, SWG, TP, MIM, SSM, SPF, SSF, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas dari diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Resona Perdania (Catatan 12 dan 32).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 124.004.400.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan tersebut cukup untuk menutupi segala kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai dan keusangan persediaan.

Perusahaan

PT Asuransi MSIG

Pada tahun 2025, Perusahaan mengakui kerugian atas kerusakan persediaan yang disebabkan oleh bencana alam sebesar Rp 374.001.687. Pada tanggal 4 Juli 2025, PT Asuransi MSIG telah menyetujui klaim yang diajukan sebesar Rp 382.502.758, dan Perusahaan telah menerima hasil dari klaim asuransi pada tanggal 17 Juli 2025 dan 25 Juli 2025. Selisih antara kerugian atas kerusakan persediaan dengan klaim yang diterima sebesar Rp 8.501.071, dicatat sebagai "Lain-lain - bersih" di dalam Pendapatan (beban) lain-lain pada Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Entitas Anak

PT BCA Insurance

PT Delta Furindotama (DF)

Pada tahun 2025, DF, Entitas Anak, mengakui kerugian atas kerusakan persediaan yang disebabkan oleh kerusakan atas bencana alam sebesar Rp 774.246.378. PT BCA Insurance telah menyetujui yang diajukan sebesar Rp 712.080.744 dan DF, Entitas Anak, telah menerima hasil dari klaim pada tanggal 26 Juni 2025 dan 20 November 2025. Selisih antara kerusakan persediaan dengan klaim yang diterima sebesar Rp 62.165.634, dicatat sebagai "Lain-lain - bersih" di dalam Pendapatan (beban) lain-lain pada Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

The management plans to write-off the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories as at December 31, 2026.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, Subsidiaries, DF, SWG, TP, MIM, SSM, SPF, SSF's inventories were used as collateral for short-term bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Resona Perdania (Notes 12 and 32).

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total insurance coverage amounting to Rp 124,004,400,000. Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The management believes that the above allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is adequate to cover any possible losses arising from decline in market values and obsolescence of inventories.

The Company

PT Asuransi MSIG

In 2025, the Company recognized loss on damage of inventories caused by a natural disaster amounting to Rp 374,001,687. On July 4, 2025, PT Asuransi MSIG has approved the proposed claims amounting to Rp 382,502,758, and the Company received the claim on July 17, 2025 and July 25, 2025. The difference between loss on damaged inventories with the insurance claims received amounting to Rp 8,501,071 is recorded as part of "Others - net" under "Other income (expenses)" in profit or loss for the year ended December 31, 2025.

Subsidiaries

PT BCA Insurance

PT Delta Furindotama (DF)

In 2025, DF, Subsidiary, recognized loss on damage of inventories due to damage caused by a natural disaster amounting to Rp 774,246,378. PT BCA Insurance has approved the claims amounting to Rp 712,080,744 and DF, Subsidiary, received the claims on June 26, 2025 and November 20, 2025. The difference between loss on damaged inventories with the insurance claims received amounting to Rp 62,165,634 is recorded as part of "Others - net" under "Other income (expenses)" in profit or loss for the year ended December 31, 2025.

7. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka dan beban dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Uang muka</u>			<u>Advances</u>
Pembelian bahan baku	9.961.655.509	1.202.699.947	Purchase of raw materials
Pembelian aset tetap	1.242.368.401	994.220.011	Purchase of property, plant and equipment
Lainnya	260.695.639	43.391.869	Others
Jumlah uang muka	<u>11.464.719.549</u>	<u>2.240.311.827</u>	Total advances
<u>Beban dibayar di muka</u>			<u>Prepaid expenses</u>
Asuransi	549.591.531	345.516.813	Insurance
Sewa jangka pendek	303.068.576	287.727.800	Short-term leases
Pengangkutan	-	-	Freight out
Lainnya	5.475.895.688	129.734.881	Others
Jumlah beban dibayar di muka	<u>6.328.555.795</u>	<u>762.979.494</u>	Total prepaid expenses
Jumlah	<u>17.793.275.344</u>	<u>3.003.291.321</u>	Total

7. Advances and Prepaid Expenses

Advances and prepaid expenses consist of:

8. Investasi Jangka Panjang

a. Investasi pada Entitas Asosiasi

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
	2025	2024
PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)	-	33,00%
Saldo awal	-	-
Pembagian atas:		
Rugi tahun berjalan	-	-
Laba komprehensif lain	-	-
Saldo akhir	-	-

PT Okamura Chitose Indonesia ("OCI")

Investasi pada Entitas Asosiasi tersebut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa OCI pada tanggal 27 Juli 2017, disetujui penjualan dan pengalihan sebagian saham OCI kepada Okamura Corporation (OKM), dengan harga pengalihan sebesar Rp 5.690.671.800, sehingga kepemilikan saham OCI menjadi 33% sedangkan OKM menjadi 67%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 8 Desember 2023, Wiwik Condro, S.H., berkaitan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OCI, OCI menerbitkan saham baru sebesar 10.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar, sehingga modal saham OCI bertambah menjadi 25.000 lembar saham. Penerbitan saham baru ini diambil seluruhnya oleh pemegang saham OCI yaitu OKM dan Perusahaan masing-masing

8. Long-term Investments

a. Investment in Associate

	Jumlah/ Total	
	2025	2024
PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)	-	1.381.355.627
Beginning balance	-	-
Share in:		
Loss for the year	-	(1.424.445.030)
Other comprehensive income	-	43.089.403
Ending balance	-	-

PT Okamura Chitose Indonesia ("OCI")

Investment in Associate is accounted using the equity method in these consolidated financial statements.

In accordance with the Extraordinary General Shareholders' Meeting of OCI dated July 27, 2017, the shareholders approved the sale and transfer of the Company's shares in OCI to Okamura Corporation (OKM), with transfer price amounting to Rp 5,690,671,800, which as a result, the percentage of ownership in OCI of the Company becomes to 33% and OKM becomes 67%.

Based on Notarial Deed of No. 39 dated December 8, 2023, Wiwik Condro, S.H. in regards to additional issued and fully paid capital, OCI issued additional 10,000 shares with par value of Rp 1,000,000 per share, which increased OCI's share capital to 25,000 shares. The issuance of additional shares are fully paid by OCI's shareholders, which are OKM and the Company with 6,700 and 3,300 shares,

dengan 6.700 dan 3.300 lembar, dan persentase kepemilikan saham tidak berubah.

respectively, and the percentage of ownership has no changes.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup tidak mengakui seluruh bagian rugi investasi pada OCI dikarenakan kerugian OCI telah melebihi nilai nominal investasinya. Akumulasi kerugian yang tidak diakui oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 3.033.477.332.

For the year ended December 31, 2024, the Group does not recognize all of its share in net loss of OCI because its accumulated losses have exceeded the nominal value of the investment. The accumulated losses which are not recognized by the Group as at December 31, 2024 amounted to Rp 3,033,477,332.

Berdasarkan Akta Notaris No. 74 tanggal 26 Maret 2025, Wiwik Condro, S.H., sehubungan dengan Jual Beli dan Pemindahan Hak atas Saham, Perusahaan menjual saham OCI sebesar 8.250 saham kepada Okamura Corporation dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar dengan harga peralihan saham sebesar Rp 1. Sejak tanggal penandatanganan akta tersebut, seluruh hak kepemilikan atas saham beserta hak dan manfaat yang melekat padanya telah beralih kepada pembeli.

Based on Notarial Deed of No. 74 dated March 26, 2025, Wiwik Condro, S.H., in regards to Sale and Purchase of Shares, the Company sold 8,250 shares of OCI to Okamura Corporation with par value of Rp 1,000,000 per share with transfer value amounted to Rp 1. As of the signing date of the deed, the ownership of the shares, including all rights and benefits attached to them, have been transferred to the buyer.

	2025	
Investasi dicatat pada biaya	8.250.000.000	Investment at cost
Serap rugi sampai dengan tanggal penjualan	(8.250.000.000)	Absorbed loss up to the date of disposal
Investasi pada Entitas Asosiasi - metode ekuitas		- Investment in Associate - equity method
Nilai peralihan	1	Transfer value
Laba penjualan atas investasi pada Entitas Asosiasi	1	Gain on sale of investment in Associate

b. Investasi Saham

b. Investment in Shares

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah/ Total		
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
C-Eng Co, Ltd (C-Eng)	15,00%	15,00%	4.223.439.000	4.223.439.000	C-Eng Co, Ltd (C-Eng)
PT Tricom Mitra Mandiri (TMM)	15,00%	15,00%	300.000.000	300.000.000	PT Tricom Mitra Mandiri (TMM)
Jumlah			4.523.439.000	4.523.439.000	Total

C-Eng Co, Ltd ("C-Eng")

C-Eng Co, Ltd ("C-Eng")

C-Eng merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, persentase kepemilikan Perusahaan terhadap C-Eng adalah sebesar 15%.

C-Eng is a company engaged in the manufacturing industry. As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company's ownership interest in C-Eng was 15%.

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan Investasi dalam bentuk saham di C-Eng Co.,Ltd., Jepang, sebesar ¥ 33.300.000 (tiga puluh tiga juta tiga ratus ribu Yen) atau senilai Rp 4.223.439.000 untuk saham dan pengembangan bisnis Perusahaan. Tujuan investasi ini adalah diversifikasi produk dan pangsa pasar, khususnya produk C-Pro dalam menghadapi tantangan global dan peluang bisnis ke depan. Pasar ASEAN, JEPANG dan OCEANIA adalah target perluasan dari investasi ini.

In 2019, the Company invested in shares of C-Eng Co., Ltd., Japan, amounting to ¥ 33,300,000 (thirty-three million three hundred thousand Yen) or a total of Rp 4,223,439,000 for shares and business development of the Company. The purpose of this investment is diversification of products and markets, especially for C-Pro products in facing global challenges and business opportunities going forward. ASEAN, JAPAN and OCEANIA markets are some of the main targets of this investment.

PT Tricom Mitra Mandiri ("TMM")

TMM merupakan perusahaan yang berdiri pada bulan Agustus 2021 dan bergerak dalam bidang portal web dan/atau *platform* digital dengan tujuan komersial perdagangan besar dan perdagangan eceran. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, persentase kepemilikan Perusahaan terhadap TMM adalah sebesar 15%.

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 9 Agustus 2021 yang diaktakan oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., TMM didirikan di Jakarta dengan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 2.000 lembar saham atau sebesar Rp 2.000.000.000 yang ditempatkan dan disetor oleh PT Trisula International Tbk sebesar Rp 500.000.000, PT Chitose Internasional Tbk sebesar Rp 300.000.000, PT Trisula Textile Industries Tbk sebesar Rp 300.000.000, PT Mido Indonesia sebesar Rp 300.000.000, PT Trimas Sarana Garment Industry sebesar Rp 200.000.000, PT Tritirta Inti Mandiri sebesar Rp 200.000.000, dan PT Trimex Sarana Trisula sebesar Rp200.000.000. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050796.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 16 November 2021.

TMM, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Maret 2025, para pemegang saham TMM menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo laba TMM tahun 2024 sebesar Rp 293.000.000 atau Rp 146.500 per saham, yang akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham TMM. TMM telah melakukan pembayaran atas dividen pada tanggal 8 Agustus 2025. Pada tahun 2025, Perusahaan telah menerima dividen tersebut dan dicatat pada "Pendapatan keuangan" sebesar Rp 43.950.000. (Catatan 29 dan 31)

PT Tricom Mitra Mandiri ("TMM")

TMM is a company that was founded in August 2021 and is engaged in the web portal and/or digital platform for commercial wholesale and retail trading. As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company's ownership interest in TMM was 15%.

Based on Notarial Deed No. 10 dated August 9, 2021 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., TMM was established with authorized, issued and fully paid capital of 2,000 shares or amounting to Rp 2,000,000,000, each placed and paid by PT Trisula International Tbk of Rp 500,000,000, PT Chitose Internasional Tbk of Rp 300,000,000, PT Trisula Textile Industries Tbk of Rp 300,000,000, PT Mido Indonesia of Rp 300,000,000, PT Trimas Sarana Garment Industry of Rp 200,000,000, PT Tritirta Inti Mandiri of Rp 200,000,000, and PT Trimex Sarana Trisula of Rp 200,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0050796.AH.01.01.TAHUN 2021 dated November 16, 2021.

TMM, based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated March 10, 2025, the shareholders of TMM approved the appropriation of TMM's retained earnings for the year 2024 amounting to Rp 293,000,000 or Rp146,500 per share to be distributed as dividends to TMM's shareholders. TMM has fully paid the dividends on August 8, 2025. In 2025, the Company received the dividends and recognized under "Finance income" amounting to Rp43,950,000. (Notes 29 and 31)

9. Aset Tetap

Akun ini terdiri atas:

9. Property, Plant and Equipment

This account consists of:

		31 Maret/ March 31, 2026						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Jumlah Sebelum Surplus Revaluasi/ <i>Total Before Revaluation Surplus</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan <u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Acquisition Cost Direct ownership</u>
Tanah	50.294.631.070	-			50.294.631.070		146.320.200.000	Land
Bangunan	64.944.927.324	-			64.944.927.324	32.752.050.054	97.696.977.378	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	82.481.184.956	334.350.000	282.120.000		82.533.414.956		82.533.414.956	Machineries and plant equipment
Kendaraan dan peralatan kantor	25.146.024.544	486.297.882	39.617.179		25.592.705.247		25.592.705.247	Vehicles and office furnitures
Subjumlah	222.866.767.894	820.647.882	321.737.179		223.365.678.597	128.777.618.984	352.143.297.581	Subtotal
<u>Aset dalam pembangunan</u>								<u>Assets in construction</u>
Mesin dan peralatan pabrik	-	637.716.000			637.716.000		637.716.000	Machineries and plant equipment
Bangunan	488.984.250	115.649.750			604.634.000		604.634.000	Buildings
Subjumlah	488.984.250	753.365.750			1.242.350.000		1.242.350.000	Subtotal
Jumlah	223.355.752.144	1.574.013.632	321.737.179		224.608.028.597	128.777.618.984	353.385.647.581	Total
Akumulasi Penyusutan <u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Accumulated Depreciation Direct ownership</u>
Bangunan	24.838.939.849	816.516.824			25.655.456.673	14.903.161.218	40.558.617.891	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	67.572.234.299	1.742.607.030	232.874.079		69.081.967.250		69.081.967.250	Machineries and plant equipment
Kendaraan dan peralatan kantor	18.861.817.719	616.947.011			19.478.764.730		19.478.764.730	Vehicles and office furnitures
Jumlah	111.272.991.867	3.176.070.865	232.874.079		114.216.188.653	14.903.161.218	129.119.349.871	Total
Nilai Tercatat Bersih	112.082.760.277				110.391.839.944	113.874.457.766	224.266.297.710	Net Carrying Value

31 Desember/ December 31, 2025								
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Jumlah Sebelum Surplus Revaluasi/ <i>Total Before Revaluation Surplus</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan								Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	50.294.631.070	-	-	-	50.294.631.070	96.025.568.930	146.320.200.000	Land
Bangunan	64.397.120.972	547.806.352	-	-	64.944.927.324	32.752.050.054	97.696.977.378	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	82.764.578.975	939.868.228	2.371.810.751	1.148.548.504	82.481.184.956	-	82.481.184.956	Machineries and plant equipment
Kendaraan dan peralatan kantor	21.828.406.036	3.975.466.208	657.847.700	-	25.146.024.544	-	25.146.024.544	Vehicles and office furnitures
Subjumlah	219.284.737.053	5.463.140.788	3.029.658.451	1.148.548.504	222.866.767.894	128.777.618.984	351.644.386.878	Subtotal
<u>Aset dalam pembangunan</u>								<u>Assets in construction</u>
Mesin dan peralatan pabrik	1.148.548.504	-	-	(1.148.548.504)	-	-	-	Machineries and plant equipment
Bangunan	-	488.984.250	-	-	488.984.250	-	488.984.250	Buildings
Subjumlah	1.148.548.504	488.984.250	-	(1.148.548.504)	488.984.250	-	488.984.250	Subtotal
Jumlah	220.433.285.557	5.952.125.038	3.029.658.451	-	223.355.752.144	128.777.618.984	352.133.371.128	Total
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan	22.163.411.631	2.675.528.218	-	-	24.838.939.849	14.903.161.218	39.742.101.067	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	65.800.395.968	4.143.649.082	2.371.810.751	-	67.572.234.299	-	67.572.234.299	Machineries and plant equipment
Kendaraan dan peralatan kantor	17.865.912.004	1.653.449.518	657.543.803	-	18.861.817.719	-	18.861.817.719	Vehicles and office furnitures
Jumlah	105.829.719.603	8.472.626.818	3.029.354.554	-	111.272.991.867	14.903.161.218	126.176.153.085	Total
Nilai Tercatat Bersih	114.603.565.954				112.082.760.277	113.874.457.766	225.957.218.043	Net Carrying Value

Jumlah beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	2.012.531.720	5.757.083.530	Cost of sales (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	714.979.532	2.334.676.645	General and administrative expenses (Note 28)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 27)	448.559.613	1.794.238.437	Selling and marketing expenses (Note 27)
Jumlah	3.176.070.865	9.885.998.612	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 61.621.961.212.

Depreciation of property, plant and equipment allocated as follows:

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the acquisition costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 61,621,961,212.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Harga perolehan	321.737.179	3.029.658.451	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(232.874.079)	(3.029.354.554)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat bersih	88.863.100	303.897	Net carrying value
Penerimaan dari penjualan aset tetap	78.597.395	581.594.282	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Laba (rugi) dari penjualan aset tetap	(10.265.705)	581.290.385	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment

The details of gain on sale of property, plant and equipment is as follows:

Laba (rugi) dari penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar (Rp 10.265.705) dan Rp 581.290.385 dan dibukukan pada "Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset tetap".

Gain (loss) on sale of property, plant and equipment amounting to (Rp 10,265,705) and Rp 581,290,385 for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 is respectively recorded in "Gain (loss) on sale of property, plant and equipment".

Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan - bangunan terkait *relayout area woodline* dan *assembling* berlokasi di Cimahi, Jawa Barat, telah mencapai sekitar 75%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 31 Maret 2026, dan diperkirakan akan selesai sekitar bulan April - Mei 2026.

The percentage of completion of construction in progress - buildings related to the relayout of the woodline and assembling area located in Cimahi, West Java, has reached approximately 75%, from a financial perspective as at March 31, 2026, and is expected to be completed in April - May 2026.

Reklasifikasi di tahun 2025 dari aset dalam pembangunan ke mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 1.148.548.504 merupakan penyelesaian atas pembangunan Mesin *Laser Cutting Pipe* berlokasi di Cimahi, Jawa Barat.

The reclassifications in 2025 from assets in construction to machineries and plant equipment amounting to Rp 1,148,548,504, are from the completion of the construction of a Laser Cutting Pipe Machinery located in Cimahi, West Java.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlokasi di Cimahi, Bandung, Semarang, Sleman, Surabaya, Tangerang, Medan, dan Deli Serdang yang masing-masing akan berakhir pada tahun 2044 - 2046, 2041, 2033 - 2041, 2040, 2033 - 2034, 2033 - 2044, 2031, dan 2038 - 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

The Group own several plots of land under Building Usage Right certificates located in Cimahi, Bandung, Semarang, Sleman, Surabaya, Tangerang, Medan, and Deli Serdang which will expire in 2044 - 2046, 2041, 2033 - 2041, 2040, 2033 - 2034, 2033 - 2044, 2031 and, 2038 - 2045 respectively. The management believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Jika aset tetap berupa tanah dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatat bersihnya pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Tanah	50.294.631.070	50.294.631.070	Land
Bangunan	39.289.470.651	40.105.987.475	Buildings
Jumlah	<u>89.584.101.721</u>	<u>90.400.618.545</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap Grup tersebut dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari institusi keuangan (Catatan 12, 17, 20 dan 32).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 209.442.739.855. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat bersih dari seluruh aset tetap Grup tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

If land and buildings were stated at historical cost basis, the net carrying values as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's property, plant and equipment are pledged as collateral for loan facilities obtained from financial institutions (Notes 12, 17, 20 and 32).

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, property, plant and equipment, except land, are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total insurance coverage amounting to Rp 209,442,739,855. Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The management believes that the net carrying values of the Group's property, plant and equipment are fully recoverable, and hence, no impairment in value is necessary.

10. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak komputer (*software*), Dynamix AX, dan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan	2.271.148.489	-	-	2.271.148.489	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	1.773.999.738	17.755.313	-	1.791.755.051	Accumulated amortization
Nilai Tercatat Bersih	<u>497.148.751</u>			<u>479.393.438</u>	Net Carrying Value
	31 Desember/ December 31, 2025				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan	2.271.148.489	-	-	2.271.148.489	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	1.702.978.489	71.021.249	-	1.773.999.738	Accumulated amortization
Nilai Tercatat Bersih	<u>568.170.000</u>			<u>497.148.751</u>	Net Carrying Value

Amortisasi sebesar Rp 17.755.313 dan Rp 71.021.249 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 yang dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 28).

10. Intangible Assets

Intangible assets are computer software, Dynamix AX, and costs associated with the extension or renewal of legal rights of land with the following details:

Amortization amounting to Rp 17,755,313 and Rp 71,021,249, for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively, is charged to general and administrative expenses (Note 28).

Pada tahun 2024, Perusahaan memperpanjang Sertifikat HGB No. 36, atas sebidang tanah yang terletak di Cimahi seluas 25.252 m² yang berakhir sebelumnya di tahun 2026 menjadi di tahun 2046.

In 2024, the Company extended Certificate HGB No. 36, on a plot of land located in Cimahi with total area of 25,252 m² which previously expired in 2026 to 2046.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat bersih dari aset takberwujud Grup tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

The management believes that the net carrying values of the Group's intangible assets are fully recoverable, and hence, no impairment in value is necessary.

11. Sewa

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

11. Leases

The reconciliations of right-of-use assets are as follows:

31 Maret/ March 31, 2026						
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Pengukuran Kembali/ <i>Remeasurement</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan <u>Aset hak-guna</u> Bangunan	7.031.355.846	149.999.999	-	-	7.181.355.845	Acquisition Costs <u>Right-of-use assets</u> Buildings
Akumulasi Penyusutan <u>Aset hak-guna</u> Bangunan	3.448.131.614	349.387.002	-	-	3.797.518.616	Accumulated Depreciation <u>Right-of-use assets</u> Buildings
Nilai Tercatat Bersih	<u>3.583.224.232</u>				<u>3.383.837.229</u>	Net Carrying Value

31 Desember/ December 31, 2025						
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Pengukuran Kembali/ <i>Remeasurement</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan <u>Aset hak-guna</u> Bangunan	5.905.061.375	523.933.418	-	602.361.053	7.031.355.846	Acquisition Costs <u>Right-of-use assets</u> Buildings
Akumulasi Penyusutan <u>Aset hak-guna</u> Bangunan	2.174.990.923	1.273.140.691	-	-	3.448.131.614	Accumulated Depreciation <u>Right-of-use assets</u> Buildings
Nilai Tercatat Bersih	<u>3.730.070.452</u>				<u>3.583.224.232</u>	Net Carrying Value

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat bersih dari aset hak-guna Grup tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

The management believes that the net carrying values of the Group's right-of-use assets are fully recoverable, and hence, no impairment in value is necessary.

Ringkasan komponen perubahan liabilitas sewa berdasarkan sewa operasi adalah sebagai berikut:

Summary of changes in the lease liabilities under operating leases are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	251.007.863	155.422.092	Beginning balance
Penambahan pokok	-	523.933.418	Additions
Akresi bunga	-	51.891.299	Accretion of interest
Pengukuran kembali	-	602.361.053	Remeasurement
Pembayaran pokok	-	(1.030.708.700)	Payment of principal
Pembayaran bunga	-	(51.891.299)	Payment of interest
Saldo akhir	<u>251.007.863</u>	<u>251.007.863</u>	Ending balance

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
March 31, 2026 and December 31, 2025
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Penyusutan:			Depreciation:
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	349.387.002	1.273.140.691	General and administrative expenses (Note 28)
Sewa jangka pendek (Catatan 28)	78.173.523	274.053.644	Short-term leases (Note 28)
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	-	51.891.299	Interest on lease liabilities (Note 29)
Jumlah	<u>427.560.525</u>	<u>1.599.085.634</u>	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of cash flows are as follows:

	2026	2025	
Jumlah kas keluar untuk:			Total cash outflows for:
Pembayaran liabilitas sewa - sewa operasi	-	1.030.708.700	Payment of principal - operating leases
Sewa jangka pendek	-	274.053.644	Short-term leases
Pembayaran bunga	-	51.891.299	Payment of interest
Jumlah	<u>-</u>	<u>1.356.653.643</u>	Total

12. Utang Bank Jangka Pendek

12. Short-term Bank Loans

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Perusahaan			The Company
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
<i>Pre-shipment financing loan</i>	13.500.000.000	6.000.000.000	Pre-shipment financing loan
<i>Demand loan</i>	-	5.000.000.000	Demand loan
<i>Term loan</i>	1.857.175.357	-	Term loan
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
<i>Time loan revolving</i>	6.500.000.000	6.500.000.000	Time loan revolving
PT Bank Resona Perdania			PT Bank Resona Perdania
Pinjaman akseptasi	6.400.000.000	6.400.000.000	Acceptance loan
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>MIM</u>			<u>MIM</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit lokal	797.115.930	-	Kredit lokal
<u>SWG</u>			<u>SWG</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit lokal	42.974.883	8.943.546.832	Local credit
PT Bank Resona Perdania			PT Bank Resona Perdania
Pinjaman akseptasi	335.995.000		Pinjaman akseptasi
<u>TP</u>			<u>TP</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit lokal	449.261.379	459.209.070	Local credit
<u>DF</u>			<u>DF</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit lokal	-	4.749.765.914	Local credit
<u>SPF</u>			<u>SPF</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Resona Perdania			PT Bank Resona Perdania
<i>Time loan revolving</i>	-	3.712.461.000	Time loan revolving
Jumlah	<u>29.882.522.549</u>	<u>41.764.982.816</u>	Total

Perusahaan

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC)

Berdasarkan Akta Notaris Tina Rosilawati Lilididjaja, S.H., No. 04 tanggal 17 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran, *Demand Loan*, *Pre-shipment Financing - Non LC* dan *Term Loan* dari Bank OCBC (pihak ketiga) dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 10 miliar, Rp 25 miliar, Rp 40 miliar, dan Rp 5 miliar. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja Perusahaan.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu masing-masing 12 bulan, 12 bulan, 12 bulan dan 24 bulan sejak *grace period*, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 17 April 2026 berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 075/ILS-BDG-COMM/PPP/IV/2025 tanggal 16 April 2025, dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 8,00% pada tahun 2025 dan 2024 (Catatan 20).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 1 kali per semester, *Debt-to-Equity Ratio* (DER) maksimal 2 kali per semester, *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,25 kali, dan *Short-term Debt to Working Investment* maksimal 80% semester). Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Perusahaan wajib mempertahankan rasio keuangan yang serupa atas fasilitas pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah dengan SHGB No. 36 yang terletak di Jalan Industri III No. 05, Cimahi, Jawa Barat, seluas 25.252 m², terdaftar atas nama Perusahaan (Catatan 9).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama atau serupa dengan yang dijaminkan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama. (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan belum menggunakan fasilitas Pinjaman Rekening Koran.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pada tanggal 29 September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Lokal dan *Time Loan Revolving* dari Bank BCA (pihak ketiga) dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 6.000.000.000 dan Rp 25.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja Perusahaan.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai

The Company

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC)

Based on Notarial Deed No. 04 dated April 17, 2020 of Tina Rosilawati Lilididjaja, S.H., the Company obtained Overdraft, Demand Loan, and Pre-shipment Financing - Non LC and Term Loan facilities from Bank OCBC (third party) with maximum facilities amounting to Rp 10 billion, Rp 25 billion, Rp 40 billion, and Rp 5 billion, respectively. The loan facilities are intended for the Company's working capital.

The terms of loan facilities are 12 months, 12 months, 12 months and 24 months, respectively, since the grace periods, where the latest were extended up to April 17, 2026 based on Extension of Loan Agreement No. 075/ILS-BDG-COMM/PPP/IV/2025 dated April 16, 2025, with annual interest rate of 8.00% in 2025 and 2024, respectively (Note 20).

In relation to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (*current ratio* minimum of 1 time per semester, *Debt-to-Equity Ratio* (DER) maximum 2 times per semester, *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum of 1.25 times, and *Short-term Debt to Working Investment* maximum 80% per semester). As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with all the covenants of the above loan facilities.

The Company must keep and maintain similar financial ratios for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

The loan facilities are secured by a plot of land with SHGB No. 36 located at Jalan Industri III No. 05, Cimahi, West Java, covering an area of 25,252 m², registered under the name of the Company (Note 9).

The loan facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has not yet used the Overdraft facility.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

On September 29, 2022, the Company obtained Local Credit and Time Loan Revolving facilities from Bank BCA (third party) with maximum facilities amounting to Rp 6,000,000,000 and Rp 25,000,000,000, respectively. The loan facilities are intended for the Company's working capital.

The term of loan facilities is 12 (twelve) months, where the latest were extended up to September 29, 2026

dengan tanggal 29 September 2026 berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 47 tanggal 26 September 2025, dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 7,50% dan 7,75% pada tahun 2025 dan 2024.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 1 kali, *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1 kali, dan *Debt-to-Equity Ratio* (DER) maksimal 2 kali). Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah dengan SHGB No. 00223 yang terletak di Jalan HMS Mintareja, Baros, Cimahi, Jawa Barat, seluas 6.610 m², terdaftar atas nama Perusahaan (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan belum menggunakan fasilitas Kredit Lokal.

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

Pada tanggal 17 September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat *revolving* dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 6.400.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja Perusahaan.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 17 September 2026 berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. FB0002 tanggal 12 September 2025, dengan tingkat bunga masing-masing sebesar COLF+0,1% pada tahun 2025 dan 2024.

Pada tanggal 17 September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Nego Ekspor *Plafond* dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar USD 100.000, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 17 September 2026 berdasarkan Perpanjangan Perjanjian Pinjaman No. FB000281PB tanggal 17 September 2025.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *Debt-to-Equity Ratio* (DER) maksimal 5,5 kali). Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha senilai Rp 6,4 milyar (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan belum menggunakan fasilitas Nego Ekspor.

based on Extension of Loan Agreement No. 47 dated September 26, 2025, with annual interest rates of 7.50% and 7.75% in 2025 and 2024, respectively.

In relation to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (current ratio minimum of 1 time, Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum of 1 time, and Debt-to-Equity Ratio (DER) maximum 2 times). As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with all the covenants of the above loan facilities.

The loan facilities are secured by a plot of land with SHGB No. 00223 located at Jalan HMS Mintareja, Baros, Cimahi, West Java, covering an area of 6,610 m², registered under the name of the Company (Note 9).

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has not yet used the Local Credit facility.

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

On September 17, 2022, the Company obtained Revolving Acceptance Loan facility from Bank Resona (third party) with maximum facility amounting to Rp 6,400,000,000. The loan facility is intended for the Company's working capital.

The term of loan facility is 12 (twelve) months, where the latest were extended up to September 17, 2026 based on Extension of Loan Agreement No. FB0002 dated September 12, 2025, with annual interest rate of COLF+0.1% in 2025 and 2024, respectively.

On September 17, 2022, the Company obtained Nego Export Plafond facility from Bank Resona (third party) with maximum facility amounting to USD 100,000, where the latest were extended up to September 17, 2026 based on Extension Loan Agreement No. FB000281PB dated September 17, 2025.

In relation to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (current ratio minimum of 100% and Debt-to-Equity Ratio (DER) maximum of 5.5 times). As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with all the covenants of the above loan facilities.

The loan facilities are secured by the Company's trade receivables amounting to Rp 6,4 billion (Note 5).

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has not yet used the Nego Export facility.

Entitas Anak

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0039/MDN/2016 tanggal 15 Maret 2016, MIM memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari Bank BCA (pihak ketiga) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 3.850.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja MIM.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 16 Maret 2027, berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00002/MDN/SPPJ/2026 tanggal 23 Februari 2026, dengan tingkat bunga sebesar 8,00% pada tahun 2026 dan 2025.

Fasilitas tersebut dijamin antara lain dengan (Catatan 7 dan 10):

- Sebidang tanah dengan SHGB No. 338 yang terletak di Jalan Gambir No. 90, Pasar VIII Tembung, Sumatera Utara, seluas 1.479 m², terdaftar atas nama MIM; dan
- Semua stok barang berupa furniture yang disimpan di Jalan Gambir No. 90, Pasar VIII Tembung, Sumatera Utara, sebagaimana dalam Daftar Persediaan Barang.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2705/00321/008/24 tanggal 1 Juli 2024, SWG memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari Bank BCA (pihak ketiga). Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja SWG.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 16 Juni 2026 berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00698/BDG/SPPJ/2025 tanggal 13 Juni 2025, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 11.750.000.000, dan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 7,75% dan 8,00% pada tahun 2025 dan 2024.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin antara lain dengan (Catatan 6 dan 9):

- Sebidang tanah dengan SHGB No. 1950 dan No. 1951 yang terletak di Jl. Mayjen Sangkono, Surabaya, Jawa Timur, seluas 81 m², terdaftar atas nama SWG; dan
- Semua stok barang berupa *furniture* yang disimpan di Jl. Margomulyo 46 Komp. Angtropolis Blok G-28, Surabaya, sebagaimana dalam Daftar Persediaan Barang.

Subsidiaries

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Based on Loan Agreement No. 0039/MDN/2016 dated March 15, 2016, MIM obtained Overdraft Credit facility from Bank BCA (third party) with a maximum facility amounted to Rp 3,850,000,000. The loan facility is intended for MIM's working capital.

The term of loan facilities are 12 (twelve) months, where the latest were extended up to March 16, 2027, based on the Term Extension Notification Letter (SPPJ) No. 00002/MDN/SPPJ/2026 dated February 23, 2026, with an interest rate of 8.00% in 2026 and 2025.

The facility is secured by, among others (Notes 7 and 10):

- A plot of land with SHGB No. 338 located at Jalan Gambir No. 90, Pasar VIII Tembung, North Sumatra, covering an area of 1,479 m², registered under the name of MIM; and
- All stock items in the form of furniture are stored at Jalan Gambir No. 90, Pasar VIII Tembung, North Sumatra, as stated in the Inventory List.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

Based on Loan Agreement No. 2705/00321/008/24 dated July 1, 2024, SWG obtained Local Credit facility from Bank BCA (third party). The loan facility is intended for SWG's working capital.

The term of loan facility is 12 (twelve) months, where the latest were extended up to June 16, 2026 based on Extension of Loan Agreement No. 00698/BDG/SPPJ/2025 dated June 13, 2025, resulting in maximum facilities amounting to Rp 11,750,000,000, with annual interest rates of 7.75% and 8.00% in 2025 and 2024, respectively.

The loan facility is secured by, among others (Notes 6 and 9):

- A plot of land with SHGB No. 1950 and No. 1951 located at Jl. Mayjen Sangkono, Surabaya, East Java, covering an area of 81 m², registered under the name of SWG; and
- All stock items in the form of furniture are stored at Jl. Margomulyo 46 Komp. Angtropolis Blok G-28, Surabaya, as stated in the Inventory List.

PT Delta Furindotama (DF)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2600/2453/0008/24 tanggal 23 Juni 2024, DF memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari Bank BCA (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.500.000.000 dan tingkat bunga tahunan sebesar 7,75%. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja DF.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 23 Juni 2026 berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 2861/00106/0008/25 tanggal 18 Juli 2025, dan terdapat penambahan fasilitas *Time Loan Revolving*, dengan fasilitas pinjaman masing-masing maksimum sebesar Rp 10.500.000.000 dan Rp 1.750.000.000, dan tingkat bunga tahunan masing-masing 7,75% pada tahun 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, DF belum menggunakan fasilitas *Time Loan Revolving*.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin antara lain dengan (Catatan 6 dan 9):

- Sebidang tanah dengan SHGB No. 642 dan No. 671 yang terletak di Blok A2 No. 2, Tangerang, Banten, masing-masing seluas 487 m² dan 118 m², terdaftar atas nama DF;
- Sebidang tanah dengan SHGB No. 744 dan No. 757 yang terletak di Blok A1 No. 32, Tangerang, Banten, masing-masing seluas 81 m² dan 19 m², terdaftar atas nama DF;
- Sebidang tanah dengan SHGB No. 831 yang terletak di Blok A5 No. 29, Tangerang, Banten, seluas 555 m², terdaftar atas nama DF; dan
- Semua stok barang berupa *furniture* yang disimpan di Jl. Marsekal Suryadarma Komp. Pergudangan Bandara Mas Blok A2 No. 2 Neglasari, sebagaimana dalam Daftar Persediaan Barang.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2644/0419/0008/24 tanggal 21 Juni 2024, DF memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari Bank BCA (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.500.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja DF. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 23 Juni 2026 berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 2863/00106/0008/25 tanggal 18 Juli 2025, dan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 8,00% pada tahun 2025 dan 2024.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah dengan SHGB No. 642 dan No. 671 yang terletak di Blok A2 No. 2, Tangerang, Banten, seluas 487 m² dan 118 m², terdaftar atas nama DF (Catatan 9).

PT Delta Furindotama (DF)

Based on Loan Agreement No. 2600/2453/0008/24 dated June 23, 2024, DF obtained Local Credit facility from Bank BCA (third party) with maximum facility amounting to Rp 10,500,000,000 and annual interest rate of 7.75%. The loan facility is intended for DF's working capital.

The term of loan facilities is 12 (twelve) months, where the latest were extended up to June 23, 2026 based on Extension of Loan Agreement No. 2861/00106/0008/25 dated July 18, 2025, and the amendment also added a Time Revolving Loan facility, resulting in maximum facilities amounting to Rp 10,500,000,000 and Rp 1,750,000,000, respectively, with annual interest rate of 7.75% in 2025.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, DF has not yet used the Time Revolving Loan facility.

The loan facilities are secured by, among others (Notes 6 and 9):

- A plot of land with SHGB No. 642 and No. 671 located at Blok A2 No. 2, Tangerang, Banten, measuring 487 m² and 118 m², registered under the name of DF;
- A plot of land with SHGB No. 744 and No. 757 located at Blok A1 No. 32, Tangerang, Banten, measuring 81 m² and 19 m², registered under the name of DF;
- A plot of land with SHGB No. 831 located at Blok A5 No. 29, Tangerang, Banten, covering an area of 555 m², registered under the name of DF; and
- All stock items in the form of furniture are stored at Jl. Marsekal Suryadarma Komp. Pergudangan Bandara Mas Blok A2 No. 2 Neglasari, as stated in the Inventory List.

Based on Loan Agreement No. 2644/0419/0008/24 dated June 21, 2024, DF obtained Local Credit facility from Bank BCA (third party) with maximum facility amounting to Rp 4,500,000,000. The loan facility is intended for DF's working capital. The term of loan facility is 12 (twelve) months, where the latest were extended up to June 23, 2026 based on Extension of Loan Agreement No. 2863/00106/0008/25 dated July 18, 2025, with annual interest rate of 8.00% in 2025 and 2024, respectively.

The loan facilities are secured by a plot of land with SHGB No. 642 and No. 671 located at Blok A2 No. 2, Tangerang, Banten, measuring 487 m² and 118 m², registered under the name of DF (Note 9).

PT Trijati Primula (TP)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 4528/2712/0008/24 tanggal 27 September 2024, TP memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari Bank BCA (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.500.000.000 dan tingkat bunga tahunan sebesar 7,75%. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja TP.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 16 Juni 2026 berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 2610/00104/0008/25 tanggal 18 Juli 2025, dan terdapat penambahan fasilitas Kredit Lokal dan *Time Loan Revolving*. Maksimum fasilitas sebesar Rp 4.500.000.000 dan Rp 500.000.000 dan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 7,75% pada tahun 2025.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin antara lain dengan (Catatan 6 dan 9):

- Sebidang tanah dengan SHGB No. 21 yang terletak di Kecamatan Regol, Kelurahan Ciateul, Bandung, Jawa Barat, seluas 120 m², terdaftar atas nama TP; dan
- Semua stok barang berupa *furniture* yang disimpan di Jl. Sumber Asih No. 86, Bandung, sebagaimana dalam Daftar Persediaan Barang.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, TP belum menggunakan fasilitas *Time Loan Revolving*.

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

Berdasarkan Surat Perjanjian No. FB0027 tanggal 26 Februari 2026, SWG memperoleh fasilitas Pinjaman Bergulir Plafond dari Bank Resona Perdania (pihak ketiga) maksimum fasilitas sebesar Rp 20.000.000.000 yang berlaku sampai dengan tanggal 26 Februari 2027, dan tingkat bunga tahunan sebesar COLF+0,5%. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja SWG.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan (Catatan 5 dan 9):

- Sebidang tanah dengan Hak Guna Bangunan dengan luas 192 m² terletak di Kelurahan Greges, Kecamatan Asemrowo, Kota Surabaya, Jawa Timur sebagaimana dibuktikan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 591;
- Sebidang tanah dengan Hak Guna Bangunan dengan luas 732 m² terletak di Kelurahan Greges, Kecamatan Asemrowo, Kota Surabaya, Jawa Timur sebagaimana dibuktikan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 592; dan
- Piutang usaha sebesar Rp 13.000.000.000.

PT Trijati Primula (TP)

Based on Loan Agreement No. 4528/2712/0008/24 dated September 27, 2024, TP obtained Local Credit facility from Bank BCA (third party) with maximum facility amounting to Rp 4,500,000,000 and annual interest rate of 7.75%. The loan facility is intended for TP's working capital.

The term of loan facility is 12 (twelve) months, where the latest were extended up to June 16, 2026 based on Extension of Loan Agreement No. 2610/00104/0008/25 dated July 18, 2025, and the amendment also added a Local Credit facility and Time Loan Revolving facility. The maximum facilities amounted to Rp 4,500,000,000 and Rp 500,000,000, respectively, with annual interest rate of 7.75% in 2025.

The loan facilities are secured by, among others (Notes 6 and 9):

- A plot of land with SHGB No. 21 located in Regol Sub-district, Ciateul Village, Bandung, West Java, covering an area of 120 m², registered under the name of TP; and
- All stock items in the form of furniture are stored at Jl. Sumber Asih No. 86, Bandung, as stated in the Inventory List.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, TP has not yet used the Time Loan Revolving.

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

Based on Loan Agreement No. FB0027 dated February 26, 2026, SWG obtained Revolving Loan Plafond from Bank Resona Perdania (third party) with maximum facility amounting to Rp 20,000,000,000, valid until February 26, 2027 and annual interest rate of COLF+0.5%. The loan facility is intended for SWG's working capital.

The loan facility is secured by (Notes 5 and 9):

- A plot of land with a Building Use Right (HGB) measuring 192 m² located in Greges Village, Asemrowo Subdistrict, Surabaya City, East Java, as evidenced by Building Use Right Certificate No. 591;
- A plot of land with a Building Use Right (Hak Guna Bangunan) measuring 732 m² located in Greges Village, Asemrowo Subdistrict, Surabaya City, East Java, as evidenced by Building Use Right Certificate No. 592; and
- Trade receivables amounting to Rp 13,000,000,000.

PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)

Berdasarkan Surat Perjanjian No. FB0023 tanggal 13 Agustus 2025, SPF memperoleh fasilitas Pinjaman Bergulir Plafond dari Bank Resona Perdania (pihak ketiga) maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000 yang berlaku sampai dengan tanggal 13 Agustus 2026, dan tingkat bunga tahunan sebesar COLF+0,65%. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja SPF.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik SPF senilai Rp 5,0 milyar (Catatan 5 dan 6).

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Grup, para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi jika tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur oleh Grup, pembatasan ini meliputi :

- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain dan/ atau menjaminkan aset.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar transaksi normal usaha.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/ atau kewajiban Grup berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Memberikan komitmen baru sebagai *corporate guarantor/ underwriter* kepada pihak lain.

Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, beban bunga utang bank sebesar Rp 630.176.975 dan Rp 4.654.719.016, seluruhnya disajikan dalam beban keuangan (Catatan 29).

13. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	790.111.664	-	Value Added Tax
Jumlah	<u>790.111.664</u>	<u>-</u>	Total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	4.555.276.619	6.635.316.407	Value Added Tax
Pajak Penghasilan: Pasal 21	14.346.441	20.945.557	Income Taxes: Article 21
Jumlah	<u>5.359.734.724</u>	<u>6.656.261.964</u>	Total

PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)

Based on Loan Agreement No. FB0023 dated August 13, 2025, SPF obtained Revolving Loan Plafond from Bank Resona Perdania (third party) with maximum facility amounting to Rp 10,000,000,000, valid until August 13, 2026 and annual interest rate of COLF+0.65%. The loan facility is intended for SPF's working capital.

The loan facility is secured by SPF's trade receivables and inventories amounting to Rp 5,0 billion (Notes 5 and 6).

Covenant and obligations

On loan facilities received by the Group, the creditors entail restrictions and certain obligations that should be met if without the prior waiver of the creditor by the Group, which include the following:

- Obtain new credit facility from other bank and/ or pledge asset as collateral.
- Provide loan to other party other than that for normal course of business.
- Transfer a part of or the entire rights and/ or obligations of the Group under credit agreement entered into with other party.
- Give new commitment as corporate guarantor/ underwriter to other party.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, interest expenses on bank loans amounting to Rp 630,176,975 and Rp 4,654,719,016, respectively, are presented in finance expenses (Note 29).

13. Taxation

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) No. KEP-00031/703/25/614/CT/26 tanggal 20 Februari 2026 atas Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2025 sebesar Rp 933.640.934, SWG telah menerima pengembalian Pajak Pertambahan Nilai tersebut pada tanggal 11 Maret 2026.

PT Delta Furindotama (DF)

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPKP) No. KEP-00110/KP-CT/KPP.0802/2025 tanggal 8 Mei 2025 atas Pajak Pertambahan Nilai masa Maret 2025 sebesar Rp 626.123.305, No. KEP-00458/KP-CT/KPP.0802/2025 tanggal 1 Oktober 2025 atas masa Mei 2025 sebesar Rp 2.355.380, dan No. KEP-00348/KP-CT/KPP.0802/2025 tanggal 27 Agustus 2025 atas masa Juni 2025 sebesar Rp 53.888.224. DF telah menerima pengembalian Pajak Pertambahan Nilai tersebut masing-masing pada tanggal 16 Mei 2025, 9 Oktober 2025 dan 2 September 2025.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00011/SKPPKP/ KPP.0802/2025 tanggal 5 Februari 2025, menetapkan pengembalian pendahuluan kelebihan Pajak Pertambahan Nilai atas masa November 2024 dan Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 11.246.209 dan Rp 1.312.820.900. DF telah menerima penuh pengembalian pendahuluan tersebut pada tanggal 9 Februari 2025 dan 19 Februari 2025.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00007/SKPPKP/KPP.0802/2024 tanggal 22 Januari 2024, tentang pengembalian kelebihan pembayaran atas Pajak Pertambahan Nilai masa November 2023 sebesar Rp 658.200.168, dan No. KEP-00082/SKPPKP/KPP.0802/2024 tanggal 31 Januari 2024, tentang pengembalian kelebihan pembayaran atas Pajak Pertambahan Nilai masa November 2022 sebesar Rp 3.838.192.914, DF telah menerima penuh pada tanggal 12 Februari 2024.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

Berdasarkan SKPKPP No. KEP-00200/KP-CT/KPP.1018/2026 tanggal 10 Maret 2026, SSM memiliki kelebihan pembayaran pajak atas Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2025 sebesar Rp 471.835.181 dan telah diterima seluruhnya.

Berdasarkan SKPKP No. KEP-00017/KP-CT/KPP.1018/2025 tanggal 12 Maret 2025, SSM memiliki kelebihan pembayaran pajak atas Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2024 sebesar Rp 901.701.578. Selanjutnya, berdasarkan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan No. 00091/101/21/519/25, No. 00149/106/21/519/25, No. 00096/101/22/519/25, dan No. 00202/106/22/519/25 Tanggal 8 Desember

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

Pursuant to the Decision on the Preliminary Refund of Excess Tax (SKPPKP) No. KEP-00031/703/25/614/CT/26 dated February 20, 2026, regarding Value-Added Tax for the period of December 2025 in the amount of Rp 933,640,934, SWG received the refund of said Value-Added Tax on March 11, 2026.

PT Delta Furindotama (DF)

Based on Decision Letter on the Return of Tax Overpayment ("SKPKP") No. KEP-00110/KP-CT/KPP.0802/2025 dated May 8, 2025 for Value Added Tax (VAT) for March 2025 amounting to Rp 626,123,305, No. KEP-00458/KP-CT/KPP.0802/2025 dated October 1, 2025 for VAT for May 2025 amounting to Rp 2,355,380, and No. KEP-00348/KP-CT/KPP.0802/2025 dated August 27, 2025 for VAT for June 2025 amounting to Rp 53,888,224. DF received VAT refund disbursements on May 16, 2025, October 9, 2025 and September 2, 2025, respectively.

Based on Decision Letter of the Director General of Taxes No. KEP-00011/SKPPKP/ KPP.0802/2025 dated February 5, 2025, DF will be given a tax initial disbursement of VAT for November 2024 and December 2024 amounting to Rp 11,246,209 and Rp 1,312,820,900, respectively. DF has been received the initial tax disbursement of VAT on February 9, 2025 and February 19, 2025.

Based the Letters of Decree of the Director General of Taxes with No. KEP-00007/SKPPKP/KPP.0802/2024 dated January 22, 2024, regarding the refund of overpayment of Value Added Tax for the period November 2023 amounting to Rp 658,200,168, and No. KEP-00082/SKPPKP/KPP.0802/2024 dated January 31, 2024, regarding the refund of overpayment of Value Added Tax In for the period November 2022 amounting to Rp 3,838,192,914, DF received the overpayment on February 12, 2024.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

Based on SKPKPP No. KEP-00200/KP-CT/KPP.1018/2026 dated March 10, 2025, SSM has an overpayment of Value-Added Tax for the December 2025 period in the amount of Rp 471,835,181, which was received in full.

Based on SKPKP No. KEP-00017/KP-CT/KPP.1018/2025 dated March 12, 2025, SSM had a tax overpayment of Valued Added Tax for December 2024 amounting to Rp 901,701,578. Based on the Tax Collection Letter ("STP"), which states that tax No. 00091/101/21/519/25, No. 00149/106/21/519/25, No. 00096/101/22/519/25, and No. 00202/106/22/519/25 dated December 8, 2025 administrative sanctions were imposed following the

2025 yang menyatakan adanya sanksi administrasi atas pembetulan Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2020 sebesar Rp 34.568.275, sebagian dari kelebihan pembayaran tersebut dikompensasikan dengan STP tersebut. Dengan demikian, jumlah bersih pengembalian pajak yang diterima SSM adalah sebesar Rp 867.133.303, dan telah diterima seluruhnya pada tanggal 25 Maret 2025.

Atas STP tersebut sebesar Rp 34.568.275, dicatat sebagai "Pajak" pada "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. (Catatan 28)

PT Trijati Primula (TP)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00143/KP-CT/KPP.0917/2026 pada tanggal 04 Maret 2026, yang menetapkan pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas PPN masa Desember 2025 sebesar Rp 259.8484.701. TP telah menerima penuh pengembalian PPN tersebut pada 16 Maret 2026.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00031/SKPPKP/KPP.0917/2025 pada tanggal 20 Februari 2025, yang menetapkan pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas PPN masa Desember 2024 sebesar Rp 807.102.252. TP telah menerima penuh pengembalian PPN tersebut.

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00192/KP-CT/KPP.1410/2026 pada tanggal 12 Februari 2026, yang menetapkan pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas PPN masa Desember 2025 sebesar Rp 189.846.239. SSF telah menerima penuh pengembalian PPN tersebut pada 25 Februari 2026.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00003/PPN/KPP1410/2024 pada tanggal 24 Januari 2024, yang menetapkan pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas PPN masa November 2023 sebesar Rp 216.475.375. SSF telah menerima penuh pengembalian PPN tersebut.

correction of 2020 Income Tax amounting to Rp 34,568,275, part of the overpayment was compensated to tax administration. Accordingly, the net tax refund received by SSM amounted to Rp 867,133,303 and was fully received on March 25, 2025.

The STP amounting to Rp 34.568.275 recorded as "Taxes" under "General and Administrative Expenses" in profit or loss for the year ended December 31, 2025. (Note 28)

PT Trijati Primula (TP)

Based on the Letter of Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00143/KP-CT/KPP.0917/2026 dated March 4, 2026, which authorizes the refund of the overpayment of VAT for the December 2025 period in the amount of Rp 259,848,4701. TP received the full VAT refund on March 16, 2026.

Based on the Letter of Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00031/SKPPKP/KPP.0917/2025 dated February 20, 2025, regarding the refund of overpayment of VAT for the period December 2024 amounting to Rp 807,102,252. TP has fully received the overpayment of Value Added Tax.

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

Based on the Letter of Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00192/KP-CT/KPP.1410/2026 dated February 12, 2026, which authorizes the refund of an overpayment of VAT for the December 2025 period in the amount of Rp 189,846,239, SSF has received the full VAT refund on Februari 25, 2026.

Based on the Letter of Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00003/PPN/KPP1410/2024 dated January 24, 2024, regarding the refund of overpayment of VAT for the period November 2023 amounting to Rp 216,475,375. SSF has fully received the overpayment of Value Added Tax.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.644.702.191
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	278.984.459	378.480.211
Pasal 23	43.167.906	32.057.688
Pasal 29	(447.002)	-
Pasal 4 (2)	-	31.402.530
Subjumlah	<u>321.705.363</u>	<u>2.086.642.620</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 29	1.655.147.628	1.412.283.823
Pasal 21	127.403.457	186.420.490
Pasal 25	79.698.688	96.976.726
Pasal 23	19.780.279	281.539.730
Pasal 4 (2)	-	28.750.000
Pajak Pertambahan Nilai	97.341.121	-
STP (Catatan 13f) 2021		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	-	2.485.095
Pasal 29	-	9.264.416
2022		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	-	10.356.481
Pasal 29	-	13.139.627
Subjumlah	<u>1.979.371.173</u>	<u>2.041.216.388</u>
Jumlah	<u>2.301.076.536</u>	<u>4.127.859.008</u>

b. Taxes Payable

This account consists of:

<u>The Company</u>
Value Added Tax
Income Taxes:
Article 21
Article 23
Article 29
Article 4 (2)
Subtotal
<u>Subsidiaries</u>
Income Taxes:
Article 29
Article 21
Article 25
Article 23
Article 4 (2)
Value Added Tax
STP (Note 13f) 2021
Income Taxes:
Article 21
Article 29
2022
Income Taxes:
Article 21
Article 29
Subtotal
Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	(986.318.286)	(6.075.115.896)
Jumlah	<u>(986.318.286)</u>	<u>(6.075.115.896)</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	-	(1.561.770.102)
Entitas Anak	-	1.811.763
Jumlah	<u>-</u>	<u>(1.559.958.339)</u>
Beban pajak penghasilan - bersih	<u>(986.318.286)</u>	<u>(7.635.074.235)</u>

c. Income Tax Benefit (Expense)

Income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consists of:

Current tax
The Company
Subsidiaries
Total
Deferred tax
The Company
Subsidiaries
Total
Income tax expense - net

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.967.441.789	41.025.997.008
Eliminasi untuk konsolidasian	-	(1.743.986.724)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Entitas Anak	<u>(4.141.805.147)</u>	<u>(24.580.055.370)</u>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Perusahaan	(1.174.363.358)	14.701.954.914
<u>Beda Tetap:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	-	4.283.829.740
Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final dan lain-lain	-	(6.554.333.904)
<u>Beda Temporer:</u>		
Penyusutan aset tetap	-	1.086.110.383
Penyusutan aset hak-guna	-	166.833.333
Pemulihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	-	(5.800.233.184)
Imbalan kerja	-	(1.954.255.346)
Pemulihan ekspektasi kerugian piutang usaha	-	(597.410.197)
Amortisasi aset takberwujud	-	-
Laba kena pajak - Perusahaan	(1.174.363.358)	5.332.495.739
Akumulasi taksiran rugi fiskal - awal tahun	<u>(89.034.677.354)</u>	<u>(94.367.173.093)</u>
Akumulasi taksiran rugi fiskal - akhir tahun	<u>(90.209.040.712)</u>	<u>(89.034.677.354)</u>
Akumulasi rugi fiskal: 2023	<u>(90.209.040.712)</u>	<u>(89.034.677.354)</u>

d. Current Tax

Reconciliations between income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the year ended March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	41.025.997.008
Elimination on consolidation	(1.743.986.724)
Income before income tax benefit (expense) - Subsidiaries	(24.580.055.370)
Income before income tax benefit (expense) - the Company	14.701.954.914
<u>Permanent differences:</u>	
Non-deductible expenses	4.283.829.740
Income subjected to final tax and others	(6.554.333.904)
<u>Temporary differences:</u>	
Depreciation of property, plant and equipment	1.086.110.383
Depreciation of right-of-use assets	166.833.333
Recovery of decline in market value and obsolescence of inventories	(5.800.233.184)
Employee benefits	(1.954.255.346)
Recovery of for expected credit losses of trade receivables	(597.410.197)
Amortization of intangible assets	-
Taxable income - the Company	5.332.495.739
Accumulated estimated taxable losses - beginning of the year	(94.367.173.093)
Accumulated estimated taxable losses - end of the year	(89.034.677.354)
Accumulated fiscal losses: 2023	(89.034.677.354)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
March 31, 2026 and December 31, 2025
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak kini (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran klaim pajak (taksiran utang pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

Current tax (current year) and computations of the estimated claims for tax refund (estimated income tax payable) are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Laba kena pajak (dibulatkan)			Taxable income (rounded)
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	-	28.192.354.000	Subsidiaries
Jumlah laba kena pajak	-	28.192.354.000	Total taxable income
Pajak kini - tahun berjalan			Current tax - current year
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	(986.318.286)	6.075.115.896	Subsidiaries
Jumlah pajak kini - tahun berjalan	(986.318.286)	6.075.115.896	Total current tax - current year
Dikurangi pajak dibayar di muka			Less prepaid taxes
Perusahaan	447.002	-	The Company
Entitas Anak	733.979.654	4.662.832.073	Subsidiaries
Jumlah pajak dibayar di muka	734.426.656	4.662.832.073	Total prepaid taxes
Utang pajak penghasilan - Pasal 29			Income tax payable - Article 29
Perusahaan	(447.002)	-	The Company
Entitas Anak	1.655.147.628	1.412.283.823	Subsidiaries
Jumlah utang pajak penghasilan - Pasal 29	1.654.700.626	1.412.283.823	Total income tax payable - Article 29

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan Perusahaan.

The taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Returns ("SPT").

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Reconciliations between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.967.441.789	41.025.997.008	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi untuk konsolidasian	-	(1.743.986.724)	Elimination on consolidation
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Entitas Anak	(4.141.805.147)	(24.580.055.370)	Income before income tax benefit (expense) - Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(1.174.363.358)	14.701.954.914	Income before income tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku (22%)	-	(3.234.430.081)	Income tax expense calculated using the prevailing tax rate (22%)
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	-	(942.442.543)	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final dan lainnya	-	1.441.953.459	Income subjected to final tax and others
Pengaruh pajak atas rugi fiskal	-	1.173.149.063	Tax effect on fiscal loss
Pembulatan	-	-	Rounding effect
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
Perusahaan	-	(1.561.770.102)	The Company
Entitas Anak	(986.318.286)	(6.073.304.133)	Subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan	(986.318.286)	(7.635.074.235)	Total income tax expense

e. Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara laporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

The deferred tax arising from the temporary differences between commercial and tax which used the prevailing tax rate as at March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

		31 Maret/March 31, 2026						
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax</i> <i>Benefit (Expense)</i>	<i>Penyesuaian/</i> <i>Adjustment</i>	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited (Charged)</i> <i>to Other</i> <i>Comprehensive</i> <i>Income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>			
Perusahaan						The Company		
Penyusutan aset tetap	(6.677.876.224)	-	-	-	(6.677.876.224)	Depreciation of property,		
Surplus revaluasi	(5.370.954.099)	-	-	-	(5.370.954.099)	plant and equipment		
Aset hak-guna	(458.791.667)	-	-	-	(458.791.667)	Revaluation surplus		
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.919.494.746	-	-	-	1.919.494.746	Right-of-use assets		
Imbalan kerja	172.989.721	-	-	-	172.989.721	Allowance for obsolescence of inventories		
Provisi ekspektasi kerugian piutang usaha	38.733.244	-	-	-	38.733.244	Employee benefits		
						Provision for expected credit losses of trade receivables		
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(10.376.404.279)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(10.376.404.279)</u>	Total deferred tax liabilities - net		
Entitas Anak						Subsidiaries		
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>485.197.148</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>485.197.148</u>	Deferred tax assets - net		
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(723.522.668)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(723.522.668)</u>	Deferred tax liabilities - net		
		31 Desember/Desember 31, 2025						
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax</i> <i>Benefit (Expense)</i>	<i>Penyesuaian/</i> <i>Adjustment</i>	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited (Charged)</i> <i>to Other</i> <i>Comprehensive</i> <i>Income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>			
Perusahaan						The Company		
Penyusutan aset tetap	(6.916.820.508)	238.944.284	-	-	(6.677.876.224)	Depreciation of property,		
Surplus revaluasi	(5.370.954.099)	-	-	-	(5.370.954.099)	plant and equipment		
Aset hak-guna	(495.495.000)	36.703.333	-	-	(458.791.667)	Revaluation surplus		
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3.195.546.046	(1.276.051.300)	-	-	1.919.494.746	Right-of-use assets		
Imbalan kerja	36.117.349	(429.936.176)	-	566.808.548	172.989.721	Allowance for obsolescence of inventories		
Provisi ekspektasi kerugian piutang usaha	170.163.487	(131.430.243)	-	-	38.733.244	Employee benefits		
						Provision for expected credit losses of trade receivables		
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(9.381.442.725)</u>	<u>(1.561.770.102)</u>	<u>-</u>	<u>566.808.548</u>	<u>(10.376.404.279)</u>	Total deferred tax liabilities - net		
Entitas Anak						Subsidiaries		
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>579.609.283</u>	<u>38.431.568</u>	<u>(119.852.740)</u>	<u>(12.990.963)</u>	<u>485.197.148</u>	Deferred tax assets - net		
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(866.378.476)</u>	<u>83.232.935</u>	<u>-</u>	<u>59.622.873</u>	<u>(723.522.668)</u>	Deferred tax liabilities - net		

f. Surat Ketetapan Pajak

Selama tahun 2026, Grup menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalties, Tax Interest and Underpayment	
Perusahaan				The Company
PPh Pasal 21	13/03/2026	00669/101/25/054/CT/26	385.373	Income tax - Article 21
PPh Pasal 21	13/03/2026	00671/101/25/054/CT/26	432.699	Income tax - Article 21
PPh Pasal 21	13/03/2026	00672/101/25/054/CT/26	489.707	Income tax - Article 21
PPh Pasal 21	13/03/2026	00673/101/25/054/CT/26	179.402	Income tax - Article 21
PPh Pasal 21	13/03/2026	00674/101/25/054/CT/26	582.456	Income tax - Article 21
PPh Pasal 21	13/03/2026	00675/101/25/054/CT/26	383.005	Income tax - Article 21
PPh Pasal 21	13/03/2026	00676/101/25/054/CT/26	264.315	Income tax - Article 21
PPh Pasal 21	13/03/2026	00677/101/25/054/CT/26	171.616	Income tax - Article 21
PPh Pasal 21	13/03/2026	00678/101/25/054/CT/26	1.712.418	Income tax - Article 21
PPh Pasal 21	13/03/2026	00679/101/25/054/CT/26	1.620.918	Income tax - Article 21
Entitas Anak				SSM
SSM				Income tax - Article 21
Pajak Penghasilan - 21	08/12/2025	00096/101/22/519/25	10.356.481	Income tax - Article 21
Pajak Penghasilan - 21	08/12/2025	00091/101/21/519/25	2.485.095	Income tax - Article 21
Pajak Penghasilan - 29	08/12/2025	00202/106/22/519/25	13.139.627	Income tax - Article 29
Pajak Penghasilan - 29	08/12/2025	00149/106/21/519/25	9.264.416	Income tax - Article 29

Sampai dengan 31 Maret 2026 seluruh Surat Tagihan Pajak (STP) yang diterima, sudah dilunasi.

f. Tax Collection Letters

In 2026, the Company received several Tax Collection Letters (STP), with details as follows:

As of March 31, 2026, all tax invoices (STP) received have been paid in full.

14. Utang Usaha

Rincian utang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga	76.698.735.843	65.402.355.184	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31)	-	-	Related parties (Note 31)
Jumlah	76.698.735.843	65.402.355.184	Total

14. Trade Payables

The details of trade payables by nature of relationship are as follows:

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah	76.698.735.843	64.810.011.868	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	592.343.316	United States Dollar
Jumlah	76.698.735.843	65.402.355.184	Total

The details of trade payables based on currency are as follows:

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Belum jatuh tempo	37.398.168.893	24.606.379.955	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	22.038.348.731	26.518.377.407	1 - 30 days
31 - 60 hari	11.349.091.891	10.827.476.500	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.024.494.494	2.852.574.944	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	888.631.834	597.546.378	Over 90 days
Jumlah	76.698.735.843	65.402.355.184	Total

The details of aging of trade payables are as follows:

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama berkisar 30 sampai dengan 45 hari.

Purchase of raw materials has credit terms of 30 to 45 days.

Tidak terdapat jaminan apapun yang diberikan oleh Grup terkait utang usaha di atas.

There are no collaterals pledged by the Group with respect to the above trade payables.

15. Utang Lain-lain

Rincian utang lain-lain berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga	6.883.678	149.314.667	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.415.638.753	1.105.762.393	Related parties (Note 31)
Jumlah	<u>1.422.522.431</u>	<u>1.255.077.060</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, utang lain-lain merupakan transaksi atas lisensi Mesin CPRO, beban jasa teknologi informasi, utang atas dividen yang belum dibayar dan lain-lain.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, other payables represent transactions of license CPRO Machinery, IT services expenses, dividend not yet paid and others.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh utang lain-lain disajikan dalam mata uang Rupiah.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, all other payables are denominated in Rupiah.

16. Beban Akrual

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pengiriman dan instalasi	1.978.660.263	646.515.645	Freight out and Installation
Gaji dan tunjangan	1.053.702.856	728.073.067	Salaries and allowances
Jasa manajemen dan profesional	219.232.520	337.076.757	Management and professional fees
Listrik, air dan telekomunikasi	204.644.305	250.638.609	Electricity, water and telecommunication
Pemeliharaan dan perbaikan	48.875.316	48.875.316	Repairs and maintenance
Iklan dan promosi	-	2.532.959	Advertisement and promotions
Lain-lain	775.261.527	780.732.517	Others
Jumlah	<u>4.280.376.787</u>	<u>2.794.444.870</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh beban akrual disajikan dalam mata uang Rupiah.

16. Accrued Expenses

This account consists of:

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, all accrued expenses are denominated in Rupiah.

17. Utang Pembiayaan Konsumen

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
PT BCA Finance	502.632.999	689.343.586	PT BCA Finance
PT Toyota Astra Financial Services	546.225.063	284.212.331	PT Toyota Astra Financial Services
PT Adira Dinamika Multifinace Tbk	166.870.393	207.832.406	PT Adira Dinamika Multifinace Tbk
PT Astra Auto Finance	157.359.726	172.103.761	PT Astra Auto Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	150.103.192	164.732.088	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Suzuki Finance Indonesia	14.294.962	16.548.761	PT Suzuki Finance Indonesia
Jumlah	<u>1.537.486.336</u>	<u>1.534.772.933</u>	Total
Utang pembiayaan konsumen - kotor	1.680.726.804	1.675.204.431	Consumer financing payable - gross
Beban keuangan yang belum diakui	(143.240.468)	(140.431.498)	Unrecognized finance costs
Utang pembiayaan konsumen - bersih	1.537.486.336	1.534.772.933	Consumer financing payables - net
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>592.426.271</u>	<u>813.613.713</u>	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>945.060.065</u>	<u>721.159.220</u>	Long-term maturities

Perusahaan

PT Toyota Astra Financial Services

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 231900100004 dan No. 231020099306 pada tanggal 20 Januari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian satu unit mobil Toyota Avanza 1.5 G CVT Lux dan satu unit mobil Toyota Avanza 1.5 G CVT, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 210.720.000, di mana kendaraan-kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 4,00% per tahun (Catatan 9). Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2026.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 231190085164 pada tanggal 10 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian satu unit mobil Toyota Voxy 2.0 CVT Premium Color, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 452.160.000, di mana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 3,60% per tahun (Catatan 9). Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2025.

Entitas Anak

PT BCA Finance

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 9680002597-PK-003 pada tanggal 24 Desember 2024, MIM memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian satu unit mobil All New Innova Zenix 2.0 V, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 307.494.114, di mana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 3,00% per tahun (Catatan 9). Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 November 2027.

PT Delta Furindotama (DF)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 9434002011-PK-004 pada tanggal 14 April 2025, DF memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian satu unit mobil Toyota All New Avanza 1.5 G CVT Dark Grey Mica, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 203.520.000, di mana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 2,68% per tahun (Catatan 9). Fasilitas ini akan dilunasi dalam 12 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2026.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 9434002011-PK-005 pada tanggal 28 April 2025, DF memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian satu unit mobil Toyota All New Innova Zenix 2.0 G HV CVT Attitude Black, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 291.256.740, di mana kendaraan tersebut digunakan

The Company

PT Toyota Astra Financial Services

Based on Consumer Finance Agreement No. 231900100004 and No. 231020099306 dated January 20, 2024, the Company obtained financing facility for purchase of one unit of Toyota Avanza 1.5 G CVT Lux and one unit of Toyota Avanza 1.5 G CVT, with a financing value of Rp 210,720,000, which the vehicles are used as collateral for this facility, and subjected to interest rates of 4.00% per annum (Note 9). This facility will be repaid in 24 monthly installments and will mature on January 20, 2026.

Based on Consumer Finance Agreement No. 231190085164 dated December 10, 2023, the Company obtained financing facility for purchase of one unit of Toyota Voxy 2.0 CVT Premium Color, with a financing value of Rp 452,160,000, which the vehicle is used as collateral for this facility, and subjected to interest rates of 3.60% per annum (Note 9). This facility will be repaid in 24 monthly installments and will mature on December 10, 2025.

Subsidiaries

PT BCA Finance

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Based on Consumer Finance Agreement No. 9680002597-PK-003 dated December 24, 2024, MIM obtained financing facility for purchase of one unit of All New Innova Zenix 2.0 V, with a financing value of Rp 307,494,114, which the vehicle is used as collateral for this facility, and subjected to interest rates of 3.00% per annum (Note 9). This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on November 24, 2027.

PT Delta Furindotama (DF)

Based on Consumer Finance Agreement No. 9434002011-PK-004 dated April 14, 2025, DF obtained financing facility for purchase of one unit of Toyota All New Avanza 1.5 G CVT Dark Grey Mica, with a financing value of Rp 203.520.000, which the vehicle is used as collateral for this facility, and subjected to interest rates of 2.68% per annum (Note 9). This facility will be repaid in 12 monthly installments and will mature on March 14, 2026.

Based on Consumer Finance Agreement No. 9434002011-PK-005 dated April 28, 2025, DF obtained financing facility for purchase of one unit of Toyota All New Innova Zenix 2.0 G HV CVT Attitude Black, with a financing value of Rp 291.256.740, which the vehicle is used as collateral for this facility, and subjected to

sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 2,68% per tahun (Catatan 9). Fasilitas ini akan dilunasi dalam 12 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2026.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 9434002011-PK-003 pada tanggal 15 Mei 2024, DF memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian satu unit mobil Toyota All New Avanza 1.3 E CVT Dark Grey Mica, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 182.240.400, di mana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 2,67% per tahun (Catatan 9). Fasilitas ini akan dilunasi dalam 12 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2025.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 9513703236-PK-001 pada tanggal 20 Januari 2025, SWG memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian satu unit truck Mitsubishi FE 71 L, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 317.100.000, di mana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 6,00% per tahun (Catatan 9). Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2027.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 9489702216-PK-001 pada tanggal 14 Oktober 2025, SWG memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian satu unit truck Mitsubishi L 300 PU FB, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 152.000.000, di mana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 6,00% per tahun (Catatan 9). Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2028.

PT Toyota Astra Financial Services

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 251490021730 tanggal 15 April 2025, SSM memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian satu unit mobil Toyota Innova Zenix 2.0 G HV, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 338.218.589, di mana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 3,25% per tahun (Catatan 9). Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada 14 April 2028.

PT Trijati Primula (TP)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 2315151055 pada tanggal 31 Juli 2023, TP memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian satu unit Mobil Toyota Calya 1.2 G AT Dark Grey Mica, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 158.400.000, di mana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 3,70% per tahun (Catatan 9). Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2026.

interest rates of 2.68% per annum (Note 9). This facility will be repaid in 12 monthly installments and will mature on March 28, 2026.

Based on Consumer Finance Agreement No. 9434002011-PK-003 dated May 15, 2024, DF obtained financing facility for purchase of one unit of Toyota All New Avanza 1.3 E CVT Dark Grey Mica, with a financing value of Rp 182,240,400, which the vehicle is used as collateral for this facility, and subjected to interest rates of 2.67% per annum (Note 9). This facility will be repaid in 12 monthly installments and will mature on April 15, 2025.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

Based on Consumer Finance Agreement No. 9513703236-PK-001 dated January 20, 2025, SWG obtained financing facility for purchase of one unit of truck Mitsubishi FE 71 L, with a financing value of Rp 317,000,000, which the vehicle is used as collateral for this facility, and subjected to interest rates of 6.00% per annum (Note 9). This facility will be repaid in 12 monthly installments and will mature on December 20, 2027.

Based on Consumer Finance Agreement No. 9489702216-PK-001 dated October 14, 2025, SWG obtained financing facility for purchase of one unit of truck Mitsubishi L 300 PU FB, with a financing value of Rp 152,000,000, which the vehicle is used as collateral for this facility, and subjected to interest rates of 6.00% per annum (Note 9). This facility will be repaid in 12 monthly installments and will mature on September 14, 2028.

PT Toyota Astra Financial Services

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

Based on Consumer Finance Agreement No. 251490021730 dated April 15, 2025, SSM obtained financing facility for purchase of one unit of Toyota Innova Zenix 2.0 G HV, with a financing value of Rp 338,218,589, which the vehicle is used as collateral for this facility, and subjected to interest rates of 3.25% per annum (Note 9). This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on April 14, 2028.

PT Trijati Primula (TP)

Based on Consumer Finance Agreement No. 2315151055 dated July 31, 2023, TP obtained financing facility for purchase of one unit of Toyota Calya 1.2 G AT Dark Grey Mica, with a financing value of Rp 158,400,000, which the vehicle is used as collateral for this facility, and subjected to interest rates of 3.70% per annum (Note 9). This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on July 31, 2026.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 251140094561 pada tanggal 1 Februari 2026, SWG memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian satu unit mobil Toyota Innova Zenix 2.0 G HV CVT Non Premium Color Attitude Black Mica, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 325.317.696, di mana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 4,00% per tahun (Catatan 9). Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2029.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 2211656754 pada tanggal 31 Agustus 2022, SWG memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian satu unit mobil Toyota Kijang Innova 2.0 GA/T Attitude Black Mica, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 317.952.000, di mana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 4,33% per tahun (Catatan 9). Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2025.

PT Adira Dinamika Multifinance Tbk

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 041524210557 tanggal 30 April 2024, SSM memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian satu unit truck Mitsubishi Canter FE 71 N, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 279.405.500, di mana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 7,47% per tahun (Catatan 9). Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2027.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 041523210816 pada tanggal 7 Agustus 2023, SSM memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian satu unit truck Mitsubishi FE 71 L, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 331.526.731, di mana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 7,11% per tahun (Catatan 9). Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2026.

PT Astra Auto Finance

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 07400405002578092 pada tanggal 7 Oktober 2025, SWG memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian satu unit mobil Toyota All New Avanza 1.3 E M/T, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 187.407.432, di mana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 2,30% per tahun (Catatan 9). Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 September 2028.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

Based on Consumer Finance Agreement No. 251140094561 dated February 1, 2026, SWG obtained a financing facility for the purchase of one unit of a Toyota Innova Zenix 2.0 G HV CVT Non-Premium Color Attitude Black Mica, with a financing value of Rp 325,317,696, which the vehicle is used as collateral for this facility and subjected to interest rate of 4.00% per annum (Note 9). This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on February 1, 2029.

Based on Consumer Finance Agreement No. 2211656754 dated August 31, 2022, SWG obtained financing facility for purchase of one unit of Toyota Kijang Innova 2.0 GA/T Attitude Black Mica, with a financing value of Rp 317,952,000, which the vehicle is used as collateral for this facility, and subjected to interest rates of 4.33% per annum (Note 9). This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on July 31, 2025.

PT Adira Dinamika Multifinance Tbk

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

Based on Consumer Finance Agreement No. 041524210557 dated April 30, 2024, SSM obtained financing facility for purchase of one unit of truck Mitsubishi FE 71 N, with a financing value of Rp 279,405,500, which the vehicle is used as collateral for this facility, and subjected to interest rates of 7.47% per annum (Note 9). This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on May 4, 2027.

Based on Consumer Finance Agreement No. 041523210816 dated August 7, 2023, SSM obtained financing facility for purchase of one unit of truck Mitsubishi FE 71 L, with a financing value of Rp 331,526,731, which the vehicle is used as collateral for this facility, and subjected to interest rates of 7.11% per annum (Note 9). This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on August 5, 2026.

PT Astra Auto Finance

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

Based on Consumer Finance Agreement No. 07400405002578092 dated October 7, 2025, SWG obtained financing facility for purchase of one unit of Toyota All New Avanza 1.3 E M/T, with a financing value of Rp 187,407,432, which the vehicle is used as collateral for this facility, and subjected to interest rates of 2.30% per annum (Note 9). This facility will be repaid in 12 monthly installments and will mature on September 7, 2028.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

PT Trijati Primula (TP)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 232530090 pada tanggal 30 Juni 2025, TP memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian satu unit truck Mitsubishi L300 PU FD Pick Up dan *Alluminium Box*, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 194.547.000, di mana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 5,25% per tahun (Catatan 9). Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2028.

PT Suzuki Finance Indonesia

PT Trijati Primula (TP)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 1505230000166 pada tanggal 30 Juni 2023, TP memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian satu unit mobil Suzuki New Carry PU WD, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 122.936.898, di mana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 6,47% per tahun (Catatan 9). Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2026.

Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, bunga utang pembiayaan konsumen sebesar Rp 38.687.666 dan Rp 137.280.923, seluruhnya disajikan dalam beban keuangan (Catatan 29).

18. Uang Muka Penjualan

Rincian uang muka penjualan berdasarkan asal pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Lokal	2.610.382.698	753.017.738	Lokal
Jumlah	<u>2.610.382.698</u>	<u>753.017.738</u>	Total

Uang muka penjualan merupakan jumlah yang diterima sebelum pengiriman barang dagang kepada pelanggan. Pendapatan diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang berada dititik pengiriman (*shipping point*).

19. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT AIA Financial. Seluruh iuran yang dibayarkan merupakan tanggungan dari Grup, dan merupakan bagian dari program imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan, SWG, SSM, DF, dan TP mencatat liabilitas imbalan kerja

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

PT Trijati Primula (TP)

Based on Consumer Finance Agreement No. 232530090 dated June 30, 2025, TP obtained financing facility for purchase of one unit of Mitsubishi L300 PU FD and Alluminium Box, with a financing value of Rp 194,547,000, which the vehicle is used as collateral for this facility, and subjected to interest rates of 5.25% per annum (Note 9). This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on June 30, 2028.

PT Suzuki Finance Indonesia

PT Trijati Primula (TP)

Based on Consumer Finance Agreement No. 1505230000166 dated June 30, 2023, TP obtained financing facility for purchase of one unit of Suzuki New Carry PU WD, with a financing value of Rp 122,936,898, which the vehicle is used as collateral for this facility, and subjected to interest rates of 6.47% per annum (Note 9). This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on June 30, 2026.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, interest on consumer financing payables amounting to Rp 38,687,666 and Rp 137,280,923, respectively, are presented in finance expenses (Note 29).

18. Advances from Customers

Details of advances from customer by origin of the customers are as follows:

Advances from customers represent amounts received prior to shipping trade goods to customers. Revenue is recognized when control of the goods is transferred to the customer, which occurs when the goods reach the shipping point.

19. Employee Benefits Liabilities

The Group has defined benefits plan for its qualifying employees that is administrated by PT AIA Financial. The entire contributions are borne by the Group and form part of the employee benefits program in accordance with prevailing labour laws in Indonesia.

As at December 31, 2025, the Company and MI have recorded employee benefits liabilities based on the results

berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen dalam laporannya tanggal 23 Februari 2026 untuk SSM, tanggal 27 Februari 2026 untuk TP, tanggal 16 Maret 2026 untuk DF, tanggal 18 Maret 2026 untuk SWG, serta tanggal 25 Maret 2026 untuk Perusahaan, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Selain Perusahaan, SWG, SSM, DF, dan TP, pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas Anak lainnya mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan manajemen.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Tingkat diskonto	6,23% - 6,90%	6,23% - 6,90%	Discount rate
Kenaikan gaji rata-rata	3,00 - 8,00%	3,00 - 8,00%	Salary increase rate
Usia pensiun normal	55 - 60 tahun / years	55 - 60 tahun / years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat disabilitas	5% TMI IV	5% TMI IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri per usia:			Employees' resignation rate per age:
< 40	2,50%	2,50%	< 40
41 - 42	2,30%	2,30%	41 - 42
43 - 44	2,10%	2,10%	43 - 44
45 - 46	1,90%	1,90%	45 - 46
47 - 50	0,50%	0,50%	47 - 50
> 51	0,00%	0,00%	> 51

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, beban imbalan kerja yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas imbalan kerja karyawan

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	28.383.282.569	28.109.090.406	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	(21.283.309.246)	(21.283.309.246)	Fair value of plan assets
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>7.099.973.323</u>	<u>6.825.781.160</u>	Net liabilities recognized in the consolidated statements of financial position

b. Imbalan kerja karyawan di laba rugi

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Biaya jasa kini	274.192.163	2.463.271.041	Current service costs
Biaya bunga	-	388.253.113	Interest expenses
Hasil yang diharapkan dari aset program	-	(1.072.980.349)	Expected returns on plan assets
Imbalan karyawan tahun berjalan (Catatan 28)	<u>274.192.163</u>	<u>1.778.543.805</u>	Employee benefits for the current year (Note 28)

of actuarial calculations, which were performed by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, independent actuary, in its reports dated February 23, 2026 for SSM, dated February 27, 2026 for TP, dated March 16, 2026 for DF, dated March 18, 2026 for SWG, and March 25, 2026 for the Company, using the Projected Unit Credit method.

Except the Company, SWG, SSM, DF, and TP, as at March 31, 2026 and December 31, 2025, other Subsidiaries recognize employee benefits liabilities based on management's calculations.

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employee benefits are as follows:

Analysis of estimated liabilities for employee benefits presented as "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statements of financial position as at March 31, 2026 and December 31, 2025, and employee benefits as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

a. Employee benefits liabilities

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	28.383.282.569	28.109.090.406	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	(21.283.309.246)	(21.283.309.246)	Fair value of plan assets
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>7.099.973.323</u>	<u>6.825.781.160</u>	Net liabilities recognized in the consolidated statements of financial position

b. Employee benefits in profit or loss

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Biaya jasa kini	274.192.163	2.463.271.041	Current service costs
Biaya bunga	-	388.253.113	Interest expenses
Hasil yang diharapkan dari aset program	-	(1.072.980.349)	Expected returns on plan assets
Imbalan karyawan tahun berjalan (Catatan 28)	<u>274.192.163</u>	<u>1.778.543.805</u>	Employee benefits for the current year (Note 28)

c. Imbalan kerja karyawan di penghasilan komprehensif lain

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kerugian (keuntungan) aktuarial:			Actuarial losses (gains):
Belum diakui periode berjalan	-	(2.789.062.116)	Obligation in the period
Aset program periode berjalan	-	696.398	Plan assets in the period
Jumlah	-	(2.788.365.718)	Total

c. Employee benefits in other comprehensive income

d. Mutasi imbalan kerja karyawan

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	6.825.781.160	5.308.923.136	Beginning balance
Kerugian aktuarial		2.788.365.718	Actuarial losses
Imbalan karyawan tahun berjalan (Catatan 28)	274.192.163	1.778.543.805	Employee benefits for the current year (Note 28)
Iuran yang dibayarkan pemberi kerja		(2.856.753.412)	Employer contributions
Pembayaran imbalan kerja		(193.298.087)	Employee benefits paid
Saldo akhir	7.099.973.323	6.825.781.160	Ending balance

d. The changes in employee benefits liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan biaya jasa kini pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, present value of the obligation for post-employment and current service cost as at March 31, 2026 and December 31, 2025:

	31 Maret/ March 31, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ <i>Present value of defined benefits obligation</i>	Beban jasa kini/ <i>Current service costs</i>	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ <i>Present value of defined benefits obligation</i>	Beban jasa kini/ <i>Current service costs</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	28.667.115.395	276.934.085	27.170.608.327	2.266.498.325	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	28.099.449.743	271.450.241	29.213.634.453	2.756.275.357	Decrease in interest rate in 1 percentage point

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefits obligation as at March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Dalam 1 tahun	2.667.035.109	2.667.035.109	Within 1 year
2 - 5 tahun	12.704.423.075	12.704.423.075	2 - 5 years
6 - 10 tahun	16.738.080.544	16.738.080.544	6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	124.771.549.730	124.771.549.730	More than 10 years
Jumlah	156.881.088.458	156.881.088.458	Total

Pada tahun 2026, estimasi iuran yang dibayarkan oleh Grup diharapkan membayar iuran sebesar Rp 1.700.000.000.

The estimated employer contributions to plan assets by the Group in 2026 will be amounting to Rp 1,700,000,000.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 17,89 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 17.89 years as March 31, 2026 and December 31, 2025.

20. Utang Bank Jangka Panjang

20. Long term Bank Loans

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Perusahaan Rupiah PT Bank OCBC NISP Tbk <i>Term loan</i>	816.844.449	966.386.115	The Company Rupiah PT Bank OCBC NISP Tbk Term loan
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>448.624.999</u>	<u>598.166.665</u>	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u><u>368.219.450</u></u>	<u><u>368.219.450</u></u>	Long-term maturities

Perusahaan

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC)

Berdasarkan Akta Notaris Tina Rosilawati Lilididjaja, S.H., No. 04 tanggal 17 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dari Bank OCBC (pihak ketiga) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 5 miliar. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk biaya investasi Perusahaan.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 24 bulan sejak *grace period*, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 17 April 2026 berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 075/ILS-BDG-COMM/PPP/IV/2025 tanggal 16 April 2025, dengan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 8,00% pada tahun 2025 dan 2024.

Perusahaan wajib mempertahankan rasio keuangan yang serupa atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 12).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama atau serupa dengan yang dijaminkan atas pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 9 dan 12).

Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, beban bunga utang bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp 18.075.827 dan Rp 51.079.031, seluruhnya disajikan dalam beban keuangan (Catatan 29).

The Company

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC)

Based on Notarial Deed No. 04 dated April 17, 2020 of Tina Rosilawati Lilididjaja, S.H., the Company obtained Term Loan facilities from Bank OCBC (third party) with maximum facilities amounting to Rp 5 billion. The loan facilities are intended for the Company's investment cost.

The term of loan facilities are 24 months, since the grace periods, where the latest were extended up to April 17, 2026 based on Extension of Loan Agreement No. 075/ILS-BDG-COMM/PPP/IV/2025 dated April 16, 2025, with annual interest rate of 8.00% in 2025 and 2024, respectively.

The Company must keep and maintain similar financial ratios for the short-term bank loans from the same bank (Note 12).

The loan facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the short-term bank loans from the same bank (Notes 9 and 12).

As of March 31, 2026, and December 31, 2025, interest expense on long-term bank debt amounted to Rp 18,075,827 and Rp 51,079,031, respectively, are presented in finance expenses (Note 29).

21. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

21. Share Capital

The compositions of the shareholders of the Company as at March 31, 2026 and December 31, 2025, according to the share registers of PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency, are as follows:

31 Maret/March 31, 2026				
Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Tritirta Inti Mandiri	532.646.100	53,26%	53.264.610.000	PT Tritirta Inti Mandiri
Niven Holding Limited	60.194.800	6,02%	6.019.480.000	Niven Holding Limited
Kiky Suherlan	50.000.000	5,00%	5.000.000.000	Kiky Suherlan
Dedie Suherlan	50.000.000	5,00%	5.000.000.000	Dedie Suherlan
PT Bina Analisisindo Semesta	12.250.000	1,23%	1.225.000.000	PT Bina Analisisindo Semesta
Benny Sutjianto	3.500.000	0,35%	350.000.000	Benny Sutjianto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	291.409.100	29,14%	29.140.910.000	Public (each below 5%)
Jumlah	1.000.000.000	100,00%	100.000.000.000	Total

31 Desember/December 31, 2025				
Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Tritirta Inti Mandiri	532.646.100	53,26%	53.264.610.000	PT Tritirta Inti Mandiri
Niven Holding Limited	60.194.800	6,02%	6.019.480.000	Niven Holding Limited
Kiky Suherlan	50.000.000	5,00%	5.000.000.000	Kiky Suherlan
Dedie Suherlan	50.000.000	5,00%	5.000.000.000	Dedie Suherlan
PT Bina Analisisindo Semesta	12.250.000	1,23%	1.225.000.000	PT Bina Analisisindo Semesta
Benny Sutjianto	3.500.000	0,35%	350.000.000	Benny Sutjianto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	291.409.100	29,14%	29.140.910.000	Public (each below 5%)
Jumlah	1.000.000.000	100,00%	100.000.000.000	Total

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Commissioner and Director who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as at March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

31 Maret/March 31, 2026				
Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u> Dedie Suherlan	50.000.000	5,00%	5.000.000.000	<u>Commissioner</u> Dedie Suherlan
<u>Direktur</u> Kazuhiko Aminaka	257.000	0,03%	25.700.000	<u>Director</u> Kazuhiko Aminaka
Jumlah	50.257.000	5,03%	5.025.700.000	Total

Pemegang saham	31 Desember/December 31, 2025			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioner</u>
Dedie Suherlan	50.000.000	5,00%	5.000.000.000	Dedie Suherlan
<u>Direktur</u>				<u>Director</u>
Kazuhiko Aminaka	257.000	0,03%	25.700.000	Kazuhiko Aminaka
Jumlah	50.257.000	5,03%	5.025.700.000	Total

22. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1b)	69.000.000.000	69.000.000.000	Additional paid-in capital from initial public offering (Note 1b)
Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasury	1.770.000.000	1.770.000.000	The excess receipts from the sale of treasury shares
Akuisisi dari kepentingan nonpengendali (Catatan 1d)	31.105.512	31.105.512	Acquisition from non-controlling interests (Note 1d)
Biaya emisi saham	(7.583.223.572)	(7.583.223.572)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1d)	(330.332.617)	(330.332.617)	Difference in value of restructuring transactions between entities under common control (Note 1d)
Jumlah	62.887.549.323	62.887.549.323	Total

22. Additional Paid-in Capital - Net

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the details of additional paid-in capital are as follows:

23. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Dividen Tunai

Perusahaan

2025

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 15 April 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 10.000.000.000 atau Rp 10 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 28 April 2025. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen pada tanggal 9 Mei 2025 dan 15 Mei 2025 sebesar Rp 4.855.219.000 dan Rp 5.109.781.000.

2024

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 22 April 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 5.000.000.000 atau Rp 5 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 Mei 2024. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen pada tanggal 22 Mei 2024 sebesar Rp 4.982.500.000.

23. Cash Dividends and General Reserves

Cash Dividends

The Company

2025

In the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on April 15, 2025, the Company's shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 10,000,000,000 or Rp 10 per share as cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Register dated April 28, 2025. The Company has fully paid the cash dividends on May 9, 2025 and May 15, 2025 amounting to Rp 4.855.219.000 and Rp 5.109.781.000, respectively.

2024

In the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on April 22, 2024, the Company's shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 5,000,000,000 or Rp 5 per share as cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Register dated May 3, 2024. The Company has fully paid the cash dividends on May 22, 2024 amounting to Rp 4,982,500,000.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, terdapat saldo utang dividen atas nama Almarhum Benny Sutjipto masing-masing sebesar Rp 104.545.000 dan Rp 104.545.000 yang belum dibayarkan karena hingga saat ini tidak terdapat ahli waris yang dapat diidentifikasi atau mengajukan klaim atas dividen tersebut. Oleh karena itu, saldo utang dividen tersebut masih dicatat sebagai utang lain-lain - pihak berelasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan (Catatan 31).

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, there is an outstanding dividend payable to late Mr. Benny Sutjipto amounting to Rp 104,545,000 and Rp 104,545,000, respectively, which has not been paid as there is currently no identifiable heir or party who has submitted a claim for the dividend. Accordingly, the balance remains recorded as other payables - related parties in the Company's consolidated statements of financial position (Note 31).

Entitas Anak

2025

DF, entitas anak, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Maret 2025, para pemegang saham DF, entitas anak, menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo laba DF, entitas anak, tahun 2024 sebesar Rp 1.751.000.000 atau Rp 4.863.889 per saham yang akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham DF, entitas anak. DF telah melakukan pembayaran atas dividen pada tanggal 15 April 2025.

SWG, entitas anak, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Maret 2025, para pemegang saham SWG, entitas anak, menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo laba SWG, entitas anak, tahun 2024 sebesar Rp 2.500.000.000 atau Rp 9.615.385 per saham akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham SWG, entitas anak. SWG telah melakukan pembayaran atas dividen pada tanggal 21 April 2025.

SSM, entitas anak, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Maret 2025, para pemegang saham SSM, entitas anak, menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo laba SSM, entitas anak, tahun 2024 sebesar Rp 1.600.000.000 atau Rp 6.153.846 per saham akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham SSM, entitas anak. SSM telah melakukan pembayaran atas dividen pada tanggal 14 April 2025.

MIM, entitas anak, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Maret 2025, para pemegang saham MIM, entitas anak, menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo laba MIM, entitas anak, tahun 2024 sebesar Rp 800.000.000 atau Rp 3.333.333 per saham akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham MIM, entitas anak. MIM telah melakukan pembayaran atas dividen pada tanggal 14 April 2025.

TP, entitas anak, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Maret 2025, para pemegang saham TP, entitas anak, menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo laba TP, entitas anak, tahun 2024 sebesar Rp 600.000.000 atau Rp 3.000.000 per saham akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham TP, entitas anak. TP telah melakukan pembayaran atas dividen pada tanggal 14 April 2025.

Subsidiaries

2025

DF, a subsidiary, Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 18, 2025, DF, a subsidiary, shareholders agreed to stated the use of retained earnings of DF, a subsidiary, for year 2024 of Rp 1,751,000,000 or Rp 4,863,889 per share which will be paid as dividend to DF, a subsidiary, shareholders. DF has fully paid the cash dividends on April 15, 2025.

SWG, a subsidiary, Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 18, 2025, SWG, a subsidiary, shareholders agreed to stated the use of retained earnings of SWG, a subsidiary, for year 2024 of Rp 2,500,000,000 or Rp 9,615,385 per share will be paid as dividend to SWG, a subsidiary, shareholders. SWG has fully paid the cash dividends on April 21, 2025.

SSM, a subsidiary, Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 18, 2025, SSM, a subsidiary, shareholders agreed to stated the use of retained earnings of SSM, a subsidiary, for year 2024 of Rp 1,600,000,000 or Rp 6,153,846 per share will be paid as dividend to SSM, a subsidiary, shareholders. SSM has fully paid the cash dividends on April 14, 2025.

MIM, a subsidiary, Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 18, 2025, MIM, a subsidiary, shareholders agreed to stated the use of retained earnings of MIM, a subsidiary, for year 2024 of Rp 800,000,000 or Rp 3,333,333 per share will be paid as dividend to MIM, a subsidiary, shareholders. MIM has fully paid the cash dividends on April 14, 2025.

TP, a subsidiary, Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 18, 2025, TP, a subsidiary, shareholders agreed to stated the use of retained earnings of TP, a subsidiary, for year 2024 of Rp 600,000,000 or Rp 3,000,000 per share will be paid as dividend to TP, a subsidiary, shareholders. TP has fully paid the cash dividends on April 14, 2025.

SPF, entitas anak, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Maret 2025, para pemegang saham SPF, entitas anak, menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo laba SPF, entitas anak, tahun 2024 sebesar Rp 160.000.000 atau Rp 320.000 per saham akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham SPF, entitas anak. SPF telah melakukan pembayaran atas dividen pada tanggal 14 April 2025.

SSF, entitas anak, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Maret 2025, para pemegang saham SSF, entitas anak, menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo laba SSF, entitas anak, tahun 2024 sebesar Rp 120.000.000 atau Rp 171.429 per saham akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham SSF, entitas anak. SSF telah melakukan pembayaran atas dividen pada tanggal 14 April 2025.

2024

DF, entitas anak, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Maret 2024, para pemegang saham DF, entitas anak, menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo laba DF, entitas anak, tahun 2023 sebesar Rp 2.700.000.000 atau Rp 7.500.000 per saham akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham DF, entitas anak. DF telah melakukan pembayaran atas dividen pada tanggal 6 Mei 2024.

SWG, entitas anak, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Maret 2024, para pemegang saham SWG, entitas anak, menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo laba SWG, entitas anak, tahun 2023 sebesar Rp 2.500.000.000 atau Rp 9.615.385 per saham akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham SWG, entitas anak. SWG telah melakukan pembayaran atas dividen pada tanggal 7 Mei 2024.

SSM, entitas anak, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Maret 2024, para pemegang saham SSM, entitas anak, menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo laba SSM, entitas anak, tahun 2023 sebesar Rp 1.150.000.000 atau Rp 4.423.077 per saham akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham SSM, entitas anak. SSM telah melakukan pembayaran atas dividen pada tanggal 6 Mei 2024.

MIM, entitas anak, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Maret 2024, para pemegang saham MIM, entitas anak, menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo laba MIM, entitas anak, tahun 2023 sebesar Rp 650.000.000 atau Rp 2.708.333 per saham akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham MIM, entitas anak. MIM telah melakukan pembayaran atas dividen pada tanggal 13 Mei 2024.

SPF, a subsidiary, Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 18, 2025, SPF, a subsidiary, shareholders agreed to stated the use of retained earnings of SPF, a subsidiary, for year 2024 of Rp 160,000,000 or Rp 320,000 per share will be paid as dividend to SPF, a subsidiary, shareholders. SPF has fully paid the cash dividends on April 14, 2025.

SSF, a subsidiary, Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 18, 2025, SSF, a subsidiary, shareholders agreed to stated the use of retained earnings of SSF, a subsidiary, for year 2024 of Rp 120,000,000 or Rp 171,429 per share will be paid as dividend to SSF, a subsidiary, shareholders. SSF has fully paid the cash dividends on April 14, 2025.

2024

DF, a subsidiary, Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 25, 2024, DF, a subsidiary, shareholders agreed to stated the use of retained earnings of DF, a subsidiary, for year 2023 of Rp 2,700,000,000 or Rp 7,500,000 per share will be paid as dividend to DF, a subsidiary, shareholders. DF has fully paid the cash dividends on May 6, 2024.

SWG, a subsidiary, Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 25, 2024, SWG, a subsidiary, shareholders agreed to stated the use of retained earnings of SWG, a subsidiary, for year 2023 of Rp 2,500,000,000 or Rp 9,615,385 per share will be paid as dividend to SWG, a subsidiary, shareholders. SWG has fully paid the cash dividends on May 7, 2024.

SSM, a subsidiary, Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 25, 2024, SSM, a subsidiary, shareholders agreed to stated the use of retained earnings of SSM, a subsidiary, for year 2023 of Rp 1,150,000,000 or Rp 4,423,077 per share will be paid as dividend to SSM, a subsidiary, shareholders. SSM has fully paid the cash dividends on May 6, 2024.

MIM, a subsidiary, Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 25, 2024, MIM, a subsidiary, shareholders agreed to stated the use of retained earnings of MIM, a subsidiary, for year 2023 of Rp 650,000,000 or Rp 2,708,333 per share will be paid as dividend to MIM, a subsidiary, shareholders. MIM has fully paid the cash dividends on May 13, 2024.

TP, entitas anak, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Maret 2024, para pemegang saham TP, entitas anak, menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo laba TP, entitas anak, tahun 2023 sebesar Rp 560.000.000 atau Rp 2.800.000 per saham akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham TP, entitas anak. TP telah melakukan pembayaran atas dividen pada tanggal 6 Mei 2024.

TP, a subsidiary, Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 25, 2024, TP, a subsidiary, shareholders agreed to stated the use of retained earnings of TP, a subsidiary, for year 2023 of Rp 560,000,000 or Rp 2,800,000 per share will be paid as dividend to TP, a subsidiary, shareholders. TP has fully paid the cash dividends on May 6, 2024.

SPF, entitas anak, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Maret 2024, para pemegang saham SPF, entitas anak, menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo laba SPF, entitas anak, tahun 2023 sebesar Rp 300.000.000 atau Rp 600.000 per saham akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham SPF, entitas anak. SPF telah melakukan pembayaran atas dividen pada tanggal 3 Mei 2024.

SPF, a subsidiary, Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 25, 2024, SPF, a subsidiary, shareholders agreed to stated the use of retained earnings of SPF, a subsidiary, for year 2023 of Rp 300,000,000 or Rp 600,000 per share will be paid as dividend to SPF, a subsidiary, shareholders. SPF has fully paid the cash dividends on May 3, 2024.

SSF, entitas anak, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Maret 2024, para pemegang saham SSF, entitas anak, menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo laba SSF, entitas anak, tahun 2023 sebesar Rp 116.000.000 atau Rp 165.714 per saham akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham SSF, entitas anak. SSF telah melakukan pembayaran atas dividen pada tanggal 3 Mei 2024.

SSF, a subsidiary, Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 25, 2024, SSF, a subsidiary, shareholders agreed to stated the use of retained earnings of SSF, a subsidiary, for year 2023 of Rp 116,000,000 or Rp 165,714 per share will be paid as dividend to SSF, a subsidiary, shareholders. SSF has fully paid the cash dividends on May 3, 2024.

Cadangan Umum

General Reserves

Perusahaan

The Company

Perusahaan telah membentuk cadangan umum sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut. Jumlah pencadangan yang sudah terbentuk adalah masing-masing sebesar Rp 21.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

The Company has established general reserve in accordance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, which requires companies in Indonesia to make provision for general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid. The law does not set the period for the minimum provision for general reserve. The amount of reserves already established amounted to Rp 21,000,000,000 as at March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

24. Kepentingan Nonpengendali

24. Non-controlling Interests

Rincian bagian kepentingan nonpengendali atas ekuitas Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

The details of share of non-controlling interests in the consolidated equity of the Subsidiaries are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	15.220.513.161	13.411.538.142	Beginning balance
Laba tahun berjalan	928.828.035	3.009.474.471	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain dari imbalan pascakerja karyawan - setelah dikurangi pajak	-	(14.766.119)	Other comprehensive income (loss) from employee benefits liabilities - net of tax
Dividen tunai oleh Entitas Anak kepada Kepentingan Nonpengendali	-	(1.185.733.333)	Cash dividends by Subsidiaries to Non-controlling Interests
Saldo Akhir	<u>16.149.341.196</u>	<u>15.220.513.161</u>	Ending Balance

25. Penjualan Bersih

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Lokal	103.906.417.351	99.692.558.681	Local
Ekspor	10.500.021.500	7.734.339.288	Export
Jumlah	<u>114.406.438.851</u>	<u>107.426.897.969</u>	Total

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 0,02% dan 0,08% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 31).

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025, tidak terdapat penjualan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

25. Net Sales

This account consists of:

A portion of sales, approximately 0.02% and 0.08% for the years ended March 31, 2026 and 2025, respectively, was made to related parties (Note 31).

For the years ended in March 31, 2026 and 2025, there is no sale to third parties and related parties with amount exceeded 10% of total consolidated net sales.

26. Beban Pokok Penjualan

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Persediaan awal bahan baku	27.669.417.763	31.470.632.041	Raw materials, beginning balance
Pembelian			Net purchases
Pihak ketiga	67.353.704.739	33.736.987.718	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31)	-	11.892.204.941	Related parties (Note 31)
Bahan baku yang tersedia untuk produksi	95.023.122.502	77.099.824.700	Raw materials available for production
Persediaan akhir bahan baku (Catatan 6)	<u>(33.458.711.420)</u>	<u>(32.269.784.504)</u>	Raw materials, ending balance (Note 6)
Bahan baku yang digunakan untuk produksi	61.564.411.082	44.830.040.196	Raw materials used for production
Instalasi	8.787.612.126	9.219.880.000	Installation
Subkontraktor dan biaya manufaktur tidak langsung lainnya	9.283.784.440	8.374.132.656	Subcontractor and manufacturing overhead
Upah langsung	4.747.902.237	4.552.662.015	Direct labor
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	2.012.531.720	1.976.900.217	Depreciation of property, plant and equipment (Note 9)
Jumlah beban produksi	86.396.241.605	68.953.615.084	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work-in-process
Awal tahun	3.773.066.223	2.877.058.932	Beginning balance
Akhir tahun (Catatan 6)	<u>(4.840.630.823)</u>	<u>(3.604.318.133)</u>	Ending balance (Note 6)
Beban pokok produksi	85.328.677.005	68.226.355.883	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	61.747.788.882	77.651.199.330	Beginning balance
Rugi kerusakan persediaan (Catatan 6)	-	-	Loss on damaged of inventories (Note 6)
Akhir tahun (Catatan 6)	<u>(64.438.832.340)</u>	<u>(70.160.541.915)</u>	Ending balance (Note 6)
Beban pokok penjualan	<u>82.637.633.547</u>	<u>75.717.013.298</u>	Cost of sales

27. Beban Penjualan dan Pemasaran

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025
Pengiriman	12.001.150.904	10.244.914.309
Gaji dan tunjangan	1.157.072.226	1.322.687.646
Perjalanan dinas	652.916.634	812.755.655
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	448.559.613	448.559.613
Iklan dan promosi	442.116.200	752.077.998
Instalasi	276.167.340	650.749.962
Biaya komisi	31.793.351	3.957.343
Lainnya	418.285.976	400.765.081
Jumlah	15.428.062.244	14.636.467.607

27. Selling and Marketing Expenses

This account consists of:

Freight out	10.244.914.309
Salaries and allowances	1.322.687.646
Business travelling	812.755.655
Depreciation of property, plant and equipment (Note 9)	448.559.613
Advertisement and promotions	752.077.998
Installation	650.749.962
Commission fees	3.957.343
Others	400.765.081
Total	14.636.467.607

28. Beban Umum dan Administrasi

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025
Gaji dan tunjangan (Catatan 31)	8.131.917.878	8.260.788.648
Keperluan umum dan keperluan kantor (Catatan 31)	845.049.697	807.421.258
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	714.979.532	608.766.010
Jasa manajemen dan profesional (Catatan 31)	705.685.950	455.791.012
Pelatihan	515.554.261	218.127.359
Pemeliharaan dan perbaikan	427.837.327	303.981.531
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	349.387.002	328.381.444
Imbalan kerja (Catatan 19)	274.192.163	469.205.911
Transportasi	267.911.472	235.069.377
Listrik, air dan telekomunikasi	240.260.138	247.579.663
Teknologi informasi (Catatan 31)	227.294.011	231.220.833
Perjalanan dinas	187.616.218	205.746.479
Pajak (Catatan 13a dan 13f)	152.384.462	179.304.062
Asuransi	113.189.008	97.265.722
Sewa jangka pendek (Catatan 11 dan 31)	78.173.523	72.173.523
Jamuan	61.174.758	57.475.441
Legal	39.509.500	65.494.263
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	17.755.313	-
Lain-lain	148.189.067	112.608.878
Jumlah	13.498.061.280	12.956.401.414

28. General and Administrative Expenses

This account consists of:

Salaries and allowances (Note 31)	8.260.788.648
General and office supplies (Note 31)	807.421.258
Depreciation of property, plant and equipment (Note 9)	608.766.010
Management and professional fees (Note 31)	455.791.012
Training (Note 31)	218.127.359
Repairs and maintenance	303.981.531
Depreciation of right-of-use assets (Note 11)	328.381.444
Employee benefits (Note 19)	469.205.911
Transportation	235.069.377
Electricity, water and telecommunication	247.579.663
Information technology (Note 31)	231.220.833
Business travelling	205.746.479
Taxes (Notes 13a and 13f)	179.304.062
Insurance	97.265.722
Short-term leases (Notes 11 and 31)	72.173.523
Entertainment	57.475.441
Legal	65.494.263
Amortization of intangible assets (Note 10)	-
Others	112.608.878
Total	12.956.401.414

29. Pendapatan dan Beban Keuangan

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025
Pendapatan jasa giro dan kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 4)	86.736.185	37.884.169
Pendapatan dividen (Catatan 8b dan 31)	-	43.950.000
Jumlah	86.736.185	81.834.169

29. Finance Income and Expenses

The details of finance incomes are as follows:

Interest income from cash in banks and restricted cash in banks (Note 4)	37.884.169
Dividend income (Note 8b and 31)	43.950.000
Total	81.834.169

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance expenses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Bunga pinjaman bank (Catatan 12)	620.044.192	682.032.958	Interest on bank loans (Note 12)
Bunga atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 17)	38.687.666	40.489.376	Interest of consumer financing payables (Note 17)
Administrasi bank	23.288.710	6.982.386	Bank administration
Jumlah	<u>682.020.568</u>	<u>729.504.720</u>	Total

30. Laba Per Saham Dasar

Labanya per saham dihitung dengan membagi rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

30. Basic Earnings Per Share

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to the Owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculations are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Labanya bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	1.052.295.468	1.204.259.084	Profit for the year attributable to the Owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	1.000.000.000	1.000.000.000	Weighted average number of shares outstanding
Labanya per saham dasar	<u>1,05</u>	<u>1,20</u>	Basic earnings per share

31. Sifat Hubungan, Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian pihak-pihak berelasi, sifat hubungannya beserta sifat transaksinya adalah sebagai berikut:

31. Nature of Relationship, Balances and Transactions With Related Parties

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Sale or purchase prices among related parties are determined based on prices agreed upon by both parties.

Details of related parties, nature of relationship and type of transactions are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Type of Transactions
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing C-Eng Co., Ltd	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha dan penjualan bersih/ Trade receivables and net sales
PT Trisula Insan Tiara	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang lain-lain/ Other payables
PT Tricom Mitra Mandiri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang lain-lain, jasa manajemen dan profesional, teknologi informasi dan pelatihan/ Other payables, management and professional fees, information technology and training
Benny Sutjiyanto	Pemegang saham perusahaan/ The Company's shareholder	Utang lain-lain, penjualan bersih, keperluan umum dan keperluan kantor, dan pendapatan keuangan/ Other payables, net sales, general and office supplies, and finance income
PT Trisula International Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang lain-lain, penjualan bersih dan, jasa manajemen dan profesional/ Other payables, net sales and, management and professional fees
PT Tritirta Saranadamai	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang lain-lain dan sewa jangka pendek/ Other payables and short-term leases
PT Embun Semesta Alam	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang lain-lain, keperluan umum dan keperluan kantor/ Other payables, General and office supplies

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
March 31, 2026 and December 31, 2025
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Trisula Textile Industries Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain, penjualan bersih dan, jasa manajemen dan profesional/ <i>Other payables, net sales and, management and professional fees</i>
PT Mido Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan bersih, keperluan umum dan keperluan kantor/ <i>Net sales, General and office supplies</i>
PT Trimas Sarana Garment Industry	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan bersih/ <i>Net sales</i>

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian/ <i>Percentage to Total Consolidated Assets</i>		
			31 Maret/ March 31, 2026 %	31 Desember/ December 31, 2025 %	
<u>Piutang usaha (Catatan 5)</u>					<u>Trade receivables (Note 5)</u>
PT Trisula Textile Industries Tbk	68.934.108		0,02		
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	11.458.487	6.959.460	0,00	0,00	PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing
	<u>80.392.595</u>	<u>6.959.460</u>	<u>0,02</u>	<u>0,00</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha - pihak berelasi ini merupakan transaksi penjualan lokal persediaan kepada pihak berelasi.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, trade receivables - related parties represent local sale of goods to related parties.

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian/ <i>Percentage to Total Consolidated Liabilities</i>		
			31 Maret/ March 31, 2026 %	31 Desember/ December 31, 2025 %	
<u>Utang lain-lain (Catatan 15)</u>					<u>Other payables (Note 15)</u>
PT Trisula Insan Tiara	581.736.667	250.889.169	0,44	0,18	PT Trisula Insan Tiara
C-Eng Co., Ltd	510.000.000	510.000.000	0,38	0,37	C-Eng Co., Ltd
Benny Sutjipto	104.545.000	104.545.000	0,08	0,08	Benny Sutjipto
PT Tricom Mitra Mandiri	102.564.000	137.354.000	0,08	0,10	PT Tricom Mitra Mandiri
PT Trisula International Tbk	53.280.000	53.280.000	0,04	0,04	PT Trisula International Tbk
PT Tritirta Saranadamai	43.785.339	39.840.714	0,03	0,04	PT Tritirta Saranadamai
PT Mido Indonesia	11.568.204	-	0,01	-	PT Mido Indonesia
PT Trisula Textile Industries Tbk	4.440.000	3.330.000	0,00	0,00	PT Trisula Textile Industries Tbk
PT Embun Semesta Alam	3.719.543	6.523.510	0,00	0,00	PT Embun Semesta Alam
Jumlah	<u>1.415.638.753</u>	<u>1.105.762.393</u>	<u>1,06</u>	<u>0,81</u>	Total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
March 31, 2026 and December 31, 2025
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, utang lain-lain - pihak berelasi kepada C-Eng Co., Ltd terutama merupakan transaksi Grup atas lisensi Mesin CPRO dan beban jasa teknologi informasi.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, other payables - related party mostly to C-Eng Co., Ltd for Group's transactions of license CPRO Machinery and IT services expenses.

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	Persentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales		
			31 Maret/ March 31, 2026 %	31 Maret/ March 31, 2025 %	
Penjualan bersih (Catatan 25)					Net sales (Note 25)
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	25.479.036	3.608.104	0,02	0,00	PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing
PT Trisula Textile Industries Tbk	-	10.639.640		0,01	PT Trisula Textile Industries Tbk
Jumlah	25.479.036	14.247.744	0,02	0,01	Total
			Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Operating Expenses		
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2026 %	31 Maret/ March 31, 2025 %	
Gaji dan tunjangan manajemen kunci (Catatan 28)	1.442.913.898	1.348.778.345	4,99	4,89	Salaries and allowances of key management personnel (Note 28)
Jasa manajemen dan profesional (Catatan 28)					Management and professional fees (Note 28)
PT Trisula Insan Tiara	294.000.000	180.000.000	1,02	0,65	PT Trisula Insan Tiara
PT Trisula International Tbk	36.000.000	40.000.000	0,12	0,14	PT Trisula International Tbk
PT Trisula Textile Industries Tbk	3.000.000	3.000.000	0,01	0,01	PT Trisula Textile Industries Tbk
Jumlah	333.000.000	223.000.000	1,15	0,80	Total
Teknologi informasi (Catatan 28)					Information technology (Note 28)
PT Trisula Insan Tiara	144.683.201	95.528.523	0,50	0,35	PT Trisula Insan Tiara
Sewa jangka pendek (Catatan 28)					Short-term leases (Note 28)
PT Tritirta Saranadamai	39.446.250	39.446.250	0,14	0,14	PT Tritirta Saranadamai
Keperluan umum dan keperluan kantor (Catatan 28)					General and office supplies (Note 28)
PT Embun Semesta Alam	8.270.330	-	0,03	-	PT Embun Semesta Alam
Jumlah	192.399.781	-	0,67	-	Total

32. Perjanjian Penting

Perjanjian Ventura Bersama

Pada tanggal 16 November 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian *Joint Venture* dengan C-Eng Co., Ltd (C-Eng) untuk mendirikan perusahaan patungan dengan modal dasar sebesar Rp 10.000.000.000 atau setara dengan JPY 85.000.000, modal disetor sebesar Rp 2.500.000.000, dengan kepemilikan 70% Perusahaan dan 30% C-Eng.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi melalui surat No. 061/DIR/CINT/XI/17 tanggal 17 November 2017 ke OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan dan C-Eng Co., Ltd mendirikan PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI) (Catatan 1d).

32. Significant Agreements

Joint Venture Agreement

On November 16, 2017, the Company entered into Joint Venture agreement with C-Eng Co., Ltd (C-Eng) to establish a joint venture company, with an authorized share capital amounting to Rp 10,000,000,000 or equivalent to JPY 85,000,000, the paid-in capital amounting to Rp 2,500,000,000, with ownership of 70% for the Company while 30% for C-Eng.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 061/DIR/CINT/XI/17 to OJK and the Indonesia Stock Exchange dated November 17, 2017 .

In March 26, 2018, the Company and C-Eng, Co., Ltd have established PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI) (Note 1d).

Utang Bank Jangka Pendek

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0637/ADD/MDN/2024 tanggal 3 Juli 2024, MIM memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari Bank BCA (pihak ketiga). Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja MIM.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 12, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 16 Maret 2026 berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 0253/ADD/MDN/2025 tanggal 12 Maret 2025, dengan fasilitas masing-masing maksimal sebesar Rp 4.000.000.000 dan Rp 3.850.000.000, dan tingkat bunga masing-masing sebesar 8,00% pada tahun 2025 dan 2024.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin antara lain dengan (Catatan 6 dan 9):

- Sebidang tanah dengan SHGB No. 338 yang terletak di Jalan Gambir No. 90, Pasar VIII Tembung, Sumatera Utara, seluas 1.479 m², terdaftar atas nama MIM; dan
- Semua stok barang berupa *furniture* yang disimpan di Jalan Gambir No. 90, Pasar VIII Tembung, Sumatera Utara, sebagaimana dalam Daftar Persediaan Barang.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, MIM belum menggunakan fasilitas Kredit Lokal.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 2706/00329/0008/24 tanggal 14 Juni 2024, SSM memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari Bank BCA (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000 dan tingkat bunga sebesar 8,00%. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja SSM.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 23 Juni 2026 berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 2788/00107/0008/25 tanggal 8 Agustus 2025, dan terdapat penambahan fasilitas *Time Loan Revolving* yang berlaku sampai dengan tanggal 23 Juni 2026. Maksimum fasilitas masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 3.750.000.000 dan tingkat bunga masing-masing sebesar 7,75% pada tahun 2025.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin antara lain dengan (Catatan 6 dan 9):

- Sebidang tanah dengan SHGB No. 00211 yang terletak di Jalan Imam Bonjol No. 60C, Semarang, seluas 148 m², terdaftar atas nama SSM;
- Sebidang tanah dengan SHGB No. 113 dan No. 114 yang terletak di Jalan Walisongo No. 43, Semarang,

Short-term Bank Loans

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Based on Loan Agreement No. 0637/ADD/MDN/2024 dated July 3, 2024, MIM obtained Local Credit facility from Bank BCA (third party). The loan facility is intended for MIM's working capital.

The term of loan facility is 12 (twelve) months, where the latest were extended up to March 16, 2026 based on Extension of Loan Agreement No. 0253/ADD/MDN/2025 dated March 12, 2025, resulting in maximum facilities amounting to Rp 4,000,000,000 and Rp 3,850,000,000, respectively with, annual interest rate of 8.00% in 2025 and 2024.

The loan facility is secured by, among others (Notes 6 and 9):

- A plot of land with SHGB No. 338 located at Jalan Gambir No. 90, Pasar VIII Tembung, North Sumatra, covering an area of 1,479 m², registered under the name of MIM; and
- All stock items in the form of furniture are stored at Jalan Gambir No. 90, Pasar VIII Tembung, North Sumatra, as stated in the Inventory List.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, MIM has not yet used the Local Credit Facility.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

Based on Loan Agreement No. 2706/00329/0008/24 dated June 14, 2024, SSM obtained Local Credit facility from Bank BCA (third party) with maximum facility amounting to Rp 10,000,000,000 and annual interest rate of 8.00%. The loan facility is intended for SSM's working capital.

The term of loan facilities is 12 (twelve) months, where the latest were extended up to June 23, 2026 based on Extension of Loan Agreement No. 2788/00107/0008/25 dated August 8, 2025, and the amendment also added a Time Loan Revolving facility valid until June 23, 2026. The maximum facilities amounted to Rp 10,000,000,000 and Rp 3,750,000,000, respectively, with annual interest rate of 7.75% in 2025.

The loan facilities are secured by, among others (Notes 6 and 9):

- A plot of land with SHGB No. 00211 located at Jalan Imam Bonjol No. 60C, Semarang, covering an area of 148 m², registered under the name of SSM;
- A plot of land with SHGB No. 113 and No. 114 located at Jalan Walisongo No. 43, Semarang, measuring 160 m² and 392 m², registered under the name of SSM;

- seluas 160 m² dan 392 m², terdaftar atas nama SSM;
- Sebidang tanah dengan SHGB No. 115 yang terletak di Kecamatan Tugu, Kelurahan Tugurejo, Semarang, Jawa Tengah, seluas 356 m², terdaftar atas nama SSM;
 - Sebidang tanah dengan SHGB No. 1243 yang terletak di Kecamatan Gamping, Kelurahan Nogotirto, Yogyakarta, seluas 533 m², terdaftar atas nama SSM; dan
 - Semua stok barang berupa *furniture* yang disimpan di Jalan Walisongo No. 43, Semarang dan Jalan Ring Road Barat No. 1679, Nogotirto Gamping, Sleman, Yogyakarta, sebagaimana dalam Daftar Persediaan Barang.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, SSM belum menggunakan fasilitas Kredit Lokal dan *Time Revolving Loan*.

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

Berdasarkan Surat Perjanjian No. FB0026 tanggal 13 Agustus 2025, SSF memperoleh fasilitas Pinjaman Bergulir Plafond dari Bank Resona Perdania (pihak ketiga) maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.0000 yang berlaku sampai dengan tanggal 13 Agustus 2026, dan tingkat bunga tahunan sebesar COLF+0,65%. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja SSF.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik SSF senilai Rp 5.000.000.000 (Catatan 5 dan 6).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, SSF belum menggunakan fasilitas Pinjaman Bergulir Plafond.

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Grup, para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi jika tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur oleh Grup, pembatasan ini meliputi :

- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain dan/ atau menjaminkan aset.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar transaksi normal usaha.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/ atau kewajiban Grup berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Memberikan komitmen baru sebagai *corporate guarantor/ underwriter* kepada pihak lain.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan dan pembubaran.
- Mengubah anggaran dasar dan susunan anggota Direksi dan Komisaris.
- Melakukan pembagian dividen.

- A plot of land with SHGB No. 115 located in Tugu Sub-district, Tugurejo Village, Semarang, Central Java, covering an area of 356 m², registered under the name of SSM; and
- A plot of land with SHGB No. 1243 located in Gamping Subdistrict, Nogotirto Village, Yogyakarta, covering an area of 533 m², registered under the name of SSM; and
- All stock items in the form of furniture are stored at Jalan Walisongo No. 43, Semarang and Jalan Ring Road Barat No. 1679, Nogotirto Gamping, Sleman, Yogyakarta, as stated in the Inventory List.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, SSM has not yet used the Local Credit and Time Revolving Loan facilities.

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

Based on Loan Agreement No. FB0026 dated August 13, 2025, SSF obtained Revolving Loan Plafond from Bank Resona Perdania (third party) with maximum facility amounting to Rp 10,000,000,000, valid until August 13, 2026 and annual interest rate of COLF+0.65%. The loan facility is intended for SSF's working capital.

The loan facility is secured by SSF's trade receivables and inventories amounting to Rp 5,000,000,000 billion (Notes 5 and 6).

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, SSF has not yet used Revolving Loan Plafond facility.

Covenant and obligations

On loan facilities received by the Group, the creditors entail restrictions and certain obligations that should be met if without the prior waiver of the creditor by the Group, which include the following:

- Obtain new credit facility from other bank and/ or pledge asset as collateral.
- Provide loan to other party other than that for normal course of business.
- Transfer a part of or the entire rights and/ or obligations of the Group under credit agreement entered into with other party.
- Give new commitment as corporate guarantor/ underwriter to other party.
- Approval of any merger, consolidation, acquisition, and liquidation.
- Approval of any amendments to Articles of Association and changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Approval of the declaration of dividends.

33. Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

	31 Maret/ March 31, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>At amortized cost</u>
Kas dan bank	37.811.877.700	37.811.877.700	59.161.246.873	59.161.246.873	Cash and banks
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	-	-	106.156.450	106.156.450	Restricted cash in banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	71.931.713.175	71.931.713.175	69.131.837.545	69.131.837.545	Third parties
Pihak berelasi	80.392.595	80.392.595	6.959.460	6.959.460	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	431.675.716	431.675.716	141.990.611	141.990.611	Other receivables - third parties
Subjumlah	110.255.659.186	110.255.659.186	128.548.190.939	128.548.190.939	Subtotal
<u>Pada FVOCI</u>					<u>At FVOCI</u>
Investasi saham	4.523.439.000	4.523.439.000	4.523.439.000	4.523.439.000	Investment in shares
Jumlah	<u>114.779.098.186</u>	<u>114.779.098.186</u>	<u>133.071.629.939</u>	<u>133.071.629.939</u>	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>At amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	29.882.522.549	29.882.522.549	41.764.982.816	41.764.982.816	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	76.698.735.843	76.698.735.843	65.402.355.184	65.402.355.184	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	Related party
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	6.883.678	6.883.678	149.314.667	149.314.667	Third parties
Pihak berelasi	1.415.638.753	1.415.638.753	1.105.762.393	1.105.762.393	Related parties
Beban akrual	4.280.376.787	4.280.376.787	2.794.444.870	2.794.444.870	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	1.537.486.336	1.537.486.336	1.534.772.933	1.534.772.933	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	816.844.449	816.844.449	966.386.115	966.386.115	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	251.007.863	251.007.863	251.007.863	251.007.863	Lease liabilities
Jumlah	<u>114.889.496.258</u>	<u>114.889.496.258</u>	<u>113.969.026.841</u>	<u>113.969.026.841</u>	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan bank, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar investasi saham ditentukan dengan menggunakan harga beli saham pada saat aktivitas investasi dilakukan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur menggunakan harga kuotasi yang dipublikasikan di pasar aktif.
- Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen ditentukan dengan memperkirakan jumlah tercatatnya sebagian besar karena tingkat bunga dan sering kali disyaratkan.

33. Financial Instruments

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, the Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair values of cash and banks, restricted cash in banks, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties, short-term bank loans, trade payables - third parties and related party, other payables - third parties and related parties, and accrued expenses approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of investment in shares determined using historical price when investing activity happened because fair value of the asset is not practical to estimate where there is no quoted prices published in the active market.
- The fair values of long-term bank loans and consumer financing payables approximate their carrying amounts largely due to the interest rates of the financial instruments depend on the financial institutions.

- Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual *lessor* selama masa sewa, dengan *inreme* diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman *incremental* Grup saat dimulainya sewa digunakan.

- Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's *incremental* borrowing rate on commencement of the lease is used.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diukur pada FVOCI

Fair value of financial instruments measured at FVOCI

		31 Maret/ March 31, 2026				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
		<i>Fair value measurement using:</i>				
		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ <i>Quoted prices in active markets (Level 1)</i>	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ <i>Significant observable inputs (Level 2)</i>	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>		
<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</u>						
<u>Aset keuangan yang diukur pada FVOCI</u>						
Investasi saham	4.523.439.000	-	-	4.523.439.000	<u>Financial assets at FVOCI</u> Investment in shares	
		31 Desember/ December 31, 2025				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
		<i>Fair value measurement using:</i>				
		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ <i>Quoted prices in active markets (Level 1)</i>	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ <i>Significant observable inputs (Level 2)</i>	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>		
<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</u>						
<u>Aset keuangan yang diukur pada FVOCI</u>						
Investasi saham	4.523.439.000	-	-	4.523.439.000	<u>Financial assets at FVOCI</u> Investment in shares	

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

The following tables summarize the fair value of the asset, analyzed among those whose fair value is based on:

- Pengukuran nilai wajar tingkat 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Tidak ada transfer antar tingkat selama periode pelaporan. Tidak ada perubahan dalam teknik penilaian dari berbagai tingkatan instrumen keuangan selama periode pelaporan.

There are no transfers between levels during the reporting period. There have been no changes in the valuation techniques of the various classes of financial instruments during the reporting period.

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

Manajemen risiko keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko pasar (risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga) dan risiko likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis umur piutang untuk risiko kredit, analisis sensitivitas untuk risiko-risiko nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga, analisis jatuh tempo untuk risiko likuiditas dan rasio *debt-to-equity* untuk manajemen permodalan.

Sementara itu, Komite bertugas membantu Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

a. Risiko Kredit

Tinjauan Eksposur Grup Terhadap Risiko Kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Grup. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

34. Financial Risk and Capital Management Objectives and Policies

Financial risk management

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risks (i.e. foreign exchange risk and interest rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, market risks (foreign exchange risk and interest rate risk) and liquidity risk.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include aging analysis for credit risk, sensitivity analyses in the case of foreign exchange and interest rate risks, maturity analysis for liquidity risk and debt-to-equity ratio for capital management.

Meanwhile, the Committee has a responsibility to assist the Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

a. Credit Risk

Overview of the Group's Exposure to Credit Risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for expected credit losses, represents the Group's exposure to credit risk.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
March 31, 2026 and December 31, 2025
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pengungkapan kuantitatif atas eksposur risiko kredit sehubungan dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Bank	37.323.750.156	58.262.733.708	Cash in banks
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	-	106.156.450	Restricted cash in banks
Piutang usaha	72.330.467.828	69.457.159.063	Trade receivables
Piutang lain-lain	431.675.716	141.990.611	Other receivables
Investasi saham	4.523.439.000	4.523.439.000	Investment in shares
Jumlah	114.609.332.700	132.491.478.832	Total

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following tables illustrate the details of financial assets distinguished between those which are impaired and not impaired:

31 Maret / March 31, 2026						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due But Not Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo dan Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due and Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
		1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	>31 - 60 hari/ <i>>31 - 60 days</i>	> 60 hari/ <i>> 60 days</i>		
Bank/ <i>Cash in banks</i>	37.323.750.156					37.323.750.156
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash in banks</i>						
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	50.794.027.331	12.858.343.686	2.679.410.976	5.680.323.777	318.362.058	72.330.467.828
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	431.675.716					431.675.716
Investasi saham/ <i>Investment in shares</i>	4.523.439.000					4.523.439.000
Jumlah/ Total	93.072.892.203	12.858.343.686	2.679.410.976	5.680.323.777	318.362.058	114.609.332.700

31 Desember/ December 31, 2025						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due But Not Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo dan Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due and Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
		1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	>31 - 60 hari/ <i>>31 - 60 days</i>	> 60 hari/ <i>> 60 days</i>		
Bank/ <i>Cash in banks</i>	58.262.733.708					58.262.733.708
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash in banks</i>	106.156.450					106.156.450
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	33.847.110.755	13.222.389.382	3.001.515.767	19.067.781.101	318.362.058	69.457.159.063
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	141.990.611					141.990.611
Investasi saham/ <i>Investment in shares</i>	4.523.439.000					4.523.439.000
Jumlah/ Total	96.881.430.524	13.222.389.382	3.001.515.767	19.067.781.101	318.362.058	132.491.478.832

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai tukar mata uang dan nilai suku bunga yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan atau bertambahnya biaya modal Grup.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh kas dan bank, piutang usaha dan utang usaha dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, dan Renminbi China.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Termasuk dalam tabel berikut adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

31 Maret/ March 31, 2026					Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
	USD	JPY	RMB			
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Bank	386.945	955.086	11.988	6.706.411.380		Cash in banks
Piutang usaha	157.192	-	-	2.650.664.709		Trade receivables
Jumlah aset	544.137	955.086	11.988	9.357.076.089		Total assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Utang usaha						Trade payables
Bersih						Net

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular foreign exchange risk and interest rate risk.

Market risk is the risk primarily due to changes in exchange rates and interest rates, which could result in decrease in sales or increase in costs or expenses of the Group.

Risk management that has been applied by the Group includes the following:

- The requirement to cover risks of foreign exchange.
- Performing review over the interest rate on borrowings.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash on hand and in banks, trade receivables and trade payables denominated in United States Dollar, Japanese Yen, and China Renminbi.

The following tables illustrate the Group exposures to foreign exchange rate risk as at March 31, 2026 and December 31, 2025. Included in the following tables are financial instruments of the Group at carrying amounts categorized by currency.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
March 31, 2026 and December 31, 2025
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember/ December 31, 2025					
	USD	JPY	RMB	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Bank	317.469	680.085	11.986	5.430.009.092	Cash in banks
Piutang usaha	136.246	271.019	-	2.315.750.436	Trade receivables
Jumlah aset	453.715	951.104	11.986	7.745.759.528	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	35.296	-	-	592.343.316	Trade payables
Bersih	418.419	951.104	11.986	7.153.416.212	Net

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, dan Renminbi China, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the United States Dollar, Japanese Yen, and China Renminbi, exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the Group's income before tax for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025:

Tahun/ Year	Kenaikan (penurunan) dalam kurs Rp/ Increase (decrease) in Rp Rate	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
31 Maret/ March 31, 2026	USD	657.536.063
	USD (10%)	(657.536.063)
	JPY	10.157.583
	JPY (10%)	(10.157.583)
	RMB	2.947.491
	RMB (10%)	(2.947.491)
31 Desember/ December 31, 2025	USD	702.109.477
	USD (10%)	(702.109.477)
	JPY	10.271.926
	JPY (10%)	(10.271.926)
	RMB	2.880.219
	RMB (10%)	(2.880.219)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikarenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
March 31, 2026 and December 31, 2025
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Maret/ March 31, 2026							
	Tingkat Suku Bunga Mengambang/ <i>Floating Rate</i>			Tingkat Bunga Tetap/ <i>Fixed Rate</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
	< 3 bulan/ < 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	>12 bulan/ >12 months	< 3 bulan/ < 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	>12 bulan/ >12 months	
Aset keuangan	Financial asset						
Bank	37.323.750.156	-	-	-	-	-	37.323.750.156
Liabilitas keuangan	Financial liabilities						
Utang bank jangka pendek	29.882.522.549	-	-	-	-	-	29.882.522.549
Utang bank jangka panjang	-	-	-	149.541.667	442.569.442	224.733.340	816.844.449
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	256.873.352	553.528.191	727.084.793	1.537.486.336
Liabilitas sewa	-	-	-	-	251.007.863	-	251.007.863
Jumlah liabilitas keuangan	29.882.522.549	-	-	406.415.019	1.247.105.496	951.818.133	32.487.861.197
Bersih	7.441.227.607	-	-	(406.415.019)	(1.247.105.496)	(951.818.133)	4.835.888.959
Net							
31 Desember/ December 31, 2025							
	Tingkat Suku Bunga Mengambang/ <i>Floating Rate</i>			Tingkat Bunga Tetap/ <i>Fixed Rate</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
	< 3 bulan/ < 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	>12 bulan/ >12 months	< 3 bulan/ < 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	>12 bulan/ >12 months	
Aset keuangan	Financial asset						
Bank	58.262.733.708	-	-	-	-	-	58.262.733.708
Liabilitas keuangan	Financial liabilities						
Utang bank jangka pendek	17.715.441.150	24.049.541.666	-	-	-	-	41.764.982.816
Utang bank jangka panjang	-	-	-	149.541.666	448.624.999	368.219.450	966.386.115
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	297.324.613	516.289.100	721.159.220	1.534.772.933
Liabilitas sewa	-	-	-	-	251.007.863	-	251.007.863
Jumlah liabilitas keuangan	17.715.441.150	24.049.541.667	-	446.866.279	1.215.921.961	1.089.378.670	44.517.149.727
Bersih	40.547.292.558	(24.049.541.667)	-	(446.866.279)	(1.215.921.961)	(1.089.378.670)	13.745.583.981
Net							

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025:

Tahun/ Years	Kenaikan dalam basis poin/ <i>Increase in basis points</i>	Penurunan dalam basis poin/ <i>Decrease in basis points</i>
31 Maret/ March 31, 2026	48.358.890	(48.358.890)
31 Desember/ December 31, 2025	137.455.839	(137.455.839)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
March 31, 2026 and December 31, 2025
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing-masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the ranges of the effective interest rates on each of the financial instrument are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial asset</u>
Bank	0,10% - 3,25%	0,10% - 3,25%	Cash in banks
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
PT Bank OCBC NISP Tbk	8,00%	8,00%	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7,50% - 8,00%	7,50% - 8,00%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdana	COLF+0,1% - 0,65%	COLF+0,1% - 0,65%	PT Bank Resona Perdana
Utang pembiayaan konsumen	2,30% - 7,47%	2,30% - 7,47%	Consumer finance payables
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
PT Bank OCBC NISP Tbk	8,00%	8,00%	PT Bank OCBC NISP Tbk

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan *non-derivatif* dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to settle the due obligations. In general, funds needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sale activities to customers.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The following tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The following tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	31 Maret/ March 31, 2026				Jumlah/ Total
	<1 bulan / 1 months	1-3 bulan/ 1-3 months	>3-12 bulan/ >3-12 months	>12 bulan/ >12 months	
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans			29.882.522.549	-	29.882.522.549
Utang usaha/ Trade payables	76.698.735.843	-	-	-	76.698.735.843
Utang lain-lain/ Other payables	1.422.522.431	-	-	-	1.422.522.431
Beban akrual/ Accrual expenses	4.280.376.787	-	-	-	4.280.376.787
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	-	256.873.352	553.528.191	727.084.793	1.537.486.336
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	-	149.541.667	442.569.442	224.733.340	816.844.449
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	-	-	251.007.863	-	251.007.863
Jumlah/ Total	82.401.635.061	406.415.019	31.129.628.045	951.818.133	114.889.496.258

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
March 31, 2026 and December 31, 2025
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2025				Jumlah/ Total
	<1 bulan / 1 months	1-3 bulan/ 1-3 months	>3-12 bulan/ >3-12 months	>12 bulan/ >12 months	
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	-	17.715.441.150	24.049.541.667	-	41.764.982.817
Utang usaha/ Trade payables	65.402.355.184	-	-	-	65.402.355.184
Utang lain-lain/ Other payables	1.255.077.060	-	-	-	1.255.077.060
Beban akrual/ Accrual expenses	2.794.444.870	-	-	-	2.794.444.870
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	115.713.600	304.804.300	490.628.531	764.058.000	1.675.204.431
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	-	149.541.666	448.624.999	368.219.450	966.386.115
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	-	-	251.007.863	-	251.007.863
Jumlah/ Total	69.567.590.714	18.169.787.116	25.239.803.059	1.132.277.450	114.109.458.340

d. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah ekuitas. Utang bersih dihitung dari jumlah liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi kas dan bank, dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya. Jumlah ekuitas, seluruh komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang bersih. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Jumlah liabilitas	138.000.855.762	136.775.611.694	Total liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan bank	37.811.877.700	59.161.246.873	Cash and banks
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	-	106.156.450	Restricted cash in banks
Liabilitas bersih	100.188.978.062	77.508.208.371	Net debt
Jumlah ekuitas	325.168.203.286	323.187.079.783	Total equity
Rasio <i>debt-to-equity</i>	0,31	0,24	Debt-to-equity ratio

d. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total liabilities as shown in the consolidated statements of financial position less cash and banks, and restricted cash in banks. Total equity is all components of equity in the consolidated statements of financial position. As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the ratio calculations are as follows:

35. Informasi Segmen

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi jenis produk dan geografis.

Informasi segmen Grup berdasarkan segmentasi jenis produk adalah sebagai berikut:

35. Segment Information

In making decisions by management, the Group is classified into business units based on segmentation in the form of type of products and geographic segments.

The Group's segment information based on segmentation in the form of type of products are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
March 31, 2026 and December 31, 2025
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2026								
	Peralatan kantor/ <i>Office furnitures</i>	Pendidikan/ <i>Education</i>	Hotel, banquet dan rumah makan/ <i>Hotel, banquet and restaurant</i>	Kursi lipat/ <i>Folding chair</i>	Rumah sakit/ <i>Hospital</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
Penjualan bersih	20.294.809.483	96.940.025.821	26.944.216.007	12.212.377.624	954.339.748	3.561.103.653	(46.500.433.485)	114.406.438.851	Net Sales
Beban pokok penjualan	(18.504.179.006)	(75.697.830.363)	(22.114.032.121)	(9.255.372.877)	(571.851.354)	(2.994.801.311)	46.500.433.485	(82.637.633.547)	Cost of Sales
Laba kotor	1.790.630.477	21.242.195.458	4.830.183.886	2.957.004.747	382.488.394	566.302.342	0	31.768.805.304	Gross Profit
Beban penjualan dan pemasaran tidak dapat dialokasikan								(15.428.062.244)	Unallocated selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan								(13.498.061.280)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan								(682.020.568)	Finance expenses
Provisi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan									Provision of decline in market value and obsolescence of inventories
Pemulihan ekspektasi kerugian kredit									Recovery of expected credit losses
Keuntungan dari penjualan aset tetap								(10.265.705)	Gain on sale of property, plant and equipment
Laba selisih kurs - bersih								103.090.358	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan								86.736.185	Finance income
Lain-lain - bersih								627.219.739	Others - net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan								2.967.441.789	Income Before Income Tax Expense
Manfaat Beban Pajak Penghasilan Kini								(986.318.286)	Income Tax Expense Current
Tangguhan								-	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan								(986.318.286)	Total Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan								1.981.123.503	Profit For The Year

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
March 31, 2026 and December 31, 2025
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2026							
	Peralatan kantor/ <i>Office furnitures</i>	Pendidikan/ <i>Education</i>	Hotel, banquet dan rumah makan/ <i>Hotel, banquet and restaurant</i>	Kursi lipat/ <i>Folding chair</i>	Rumah sakit/ <i>Hospital</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
<u>Aset segmen</u>								<u>Segment assets</u>
Persediaan barang jadi	25.566.551.459	16.485.783.285	9.694.182.241	7.651.164.682	814.768.628	3.948.700.949	64.161.151.245	Inventories - finished goods
Aset tidak dapat dialokasi							399.007.907.803	Unallocated assets
Jumlah aset							<u>463.169.059.048</u>	Total assets
<u>Liabilitas segmen</u>								<u>Segment liabilities</u>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan							138.000.855.762	Unallocated liabilities
Penambahan aset tetap							820.647.882	Additions of property, plant and equipment
Penyusutan dan amortisasi							<u>3.176.070.865</u>	Depreciation and amortization

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
March 31, 2026 and December 31, 2025
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2025								
	Peralatan kantor/ <i>Office furnitures</i>	Pendidikan/ <i>Education</i>	Hotel, banquet dan rumah makan/ <i>Hotel, banquet and restaurant</i>	Kursi lipat/ <i>Folding chair</i>	Rumah sakit/ <i>Hospital</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
Penjualan bersih	260.788.491.689	237.190.037.530	120.131.105.400	80.006.865.295	7.257.096.262	49.241.208.180	(236.065.531.926)	518.549.272.430	Net Sales
Beban pokok penjualan	(185.526.809.401)	(182.792.446.299)	(96.458.938.337)	(58.431.834.377)	(6.678.669.557)	(41.601.271.149)	236.065.531.926	(335.424.437.194)	Cost of Sales
Laba kotor	75.261.682.288	54.397.591.231	23.672.167.063	21.575.030.918	578.426.705	7.639.937.031	-	183.124.835.236	Gross Profit
Beban penjualan dan pemasaran tidak dapat dialokasikan								(77.779.134.963)	Unallocated selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan								(60.546.390.148)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan								(4.994.831.911)	Finance expenses
Provisi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan								(1.403.615.900)	Provision of decline in market value and obsolescence of inventories
Pemulihan ekspektasi kerugian kredit								615.425.003	Recovery of expected credit losses
Keuntungan dari penjualan aset tetap								581.290.385	Gain on sale of property, plant and equipment
Laba selisih kurs - bersih								270.883.280	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan								193.465.862	Finance income
Lain-lain - bersih								964.070.164	Others - net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan								41.025.997.008	Income Before Income Tax Expense
Manfaat Beban Pajak Penghasilan Kini								(6.075.115.896)	Income Tax Expense Current
Tangguhan								(1.559.958.339)	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan								(7.635.074.235)	Total Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan								33.390.922.773	Profit For The Year

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
March 31, 2026 and December 31, 2025
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2025							
	Peralatan kantor/ <i>Office furnitures</i>	Pendidikan/ <i>Education</i>	Hotel, banquet dan rumah makan/ <i>Hotel, banquet and restaurant</i>	Kursi lipat/ <i>Folding chair</i>	Rumah sakit/ <i>Hospital</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
<u>Aset segmen</u>							<u>Segment assets</u>	
Persediaan barang jadi	26.538.472.548	15.794.679.365	6.592.694.210	8.822.386.805	1.104.567.583	2.894.988.371	61.747.788.882	Inventories - finished goods
Aset tidak dapat dialokasi							398.214.902.595	Unallocated assets
Jumlah aset							<u>459.962.691.477</u>	Total assets
<u>Liabilitas segmen</u>								<u>Segment liabilities</u>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan							136.775.611.694	Unallocated liabilities
Penambahan aset tetap							5.952.125.038	Additions of property, plant and equipment
Penyusutan dan amortisasi							<u>11.230.160.552</u>	Depreciation and amortization

Informasi segmen Grup berdasarkan segmentasi geografis adalah sebagai berikut:

The Group's segment information based on segmentation in the form of geographic segments are as follow:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
Jawa Timur	70.804.295.743	6.024.886.708	East Java
Jawa Barat	10.719.456.892	11.484.273.044	West Java
Sumatera	6.001.774.051	6.680.322.997	Sumatra
Jakarta	5.636.917.073	62.338.850.199	Jakarta
Jawa Tengah	4.982.535.824	5.304.404.387	Central Java
Indonesia bagian tengah	3.330.127.272	3.757.358.664	Central Indonesia
Indonesia bagian timur	1.601.571.428	2.886.582.911	East Indonesia
Bali	829.739.068	1.214.166.459	Bali
Jumlah lokal	103.906.417.351	99.690.845.369	Total local
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Malaysia	6.820.111.381	3.183.329.390	Malaysia
Jepang	3.679.910.119	4.552.723.210	Japan
Jumlah ekspor	10.500.021.500	7.736.052.600	Total export
Penjualan bersih	114.406.438.851	107.426.897.969	Net sales

36. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian

36. Supplementary Information for Consolidated Statements of Cash Flows

a. Aktivitas investasi nonkas yang signifikan

a. Significant non-cash investing activities

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	221.187.442	1.500.881.761	Acquisition of property, plant and equipment through consumer financing payables
Penambahan dan pengukuran kembali aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	1.126.294.471	Additions of Acquisition and remeasurement of right-of-use assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui uang muka pembelian	1.242.368.401	282.675.520	Acquisition of property, plant and equipment through advances

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	31 Maret/ March 31, 2026			
	Utang Bank Jangka Pendek/ <i>Short-term Bank Loans</i>	Utang Bank Jangka Panjang/ <i>Long-term Bank Loans</i>	Utang Pembiayaan Konsumen/ <i>Consumer Financing Payables</i>	Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liabilities</i>
Saldo awal	41.764.982.816	966.386.115	1.534.772.933	251.007.863
Cerukan	(11.005.994.267)	-	-	-
Perubahan non-kas	-	-	223.900.845	-
Arus kas pendanaan	(876.466.000)	(149.541.666)	(221.187.442)	-
Arus kas lainnya	-	-	-	-
Saldo akhir	29.882.522.549	816.844.449	1.537.486.336	251.007.863

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Utang Bank Jangka Pendek/ <i>Short-term Bank Loans</i>	Utang Bank Jangka Panjang/ <i>Long-term Bank Loans</i>	Utang Pembiayaan Konsumen/ <i>Consumer Financing Payables</i>	Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liabilities</i>	
Saldo awal	36.084.240.088	-	1.261.095.256	155.422.092	Beginning balance
Cerukan	10.512.709.506	-	-	-	Bank overdrafts
Perubahan non-kas	-	-	1.500.881.761	1.178.185.770	Non-cash changes
Arus kas pendanaan	(4.831.966.778)	966.386.115	(1.227.204.084)	(1.030.708.700)	Financing cash flows
Arus kas lainnya	-	-	-	(51.891.299)	Other cash flows
Saldo akhir	41.764.982.816	966.386.115	1.534.772.933	251.007.863	Ending balance

37. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Entitas Anak

Utang Pembiayaan Konsumen

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 251140094561 pada tanggal 1 Februari 2026, SWG memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian satu unit mobil Toyota Innova Zenix 2.0 G HV CVT, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 325.317.696, di mana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 4,00% per tahun (Catatan 9). Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2029.

38. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Amendemen PSAK

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif

37. Event After the Reporting Period

Subsidiaries

Consumer Financing Payables

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

Based on Consumer Finance Agreement No. 251140094561 dated February 1, 2026, SWG obtained financing facility for the purchase of one unit of Toyota Innova Zenix 2.0 G HV CVT, with a financing value of Rp 325,317,696, which the vehicle is used as collateral for this facility, and subjected to interest rates of 4.00% per annum (Note 9). This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on February 1, 2029.

38. New Financial Accounting Standards

Amendment to PSAK

Adopted in 2025

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2025 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK 117, "Insurance Contracts"

PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendments to PSAK 117, "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application

yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan tertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah tertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak tertukarkan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments of principal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

Amendemen ini mengubah persyaratan 'penggunaan sendiri' dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam

issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specify how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": Classification and Measurement of Financial Instrument

These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (*solely payments of principal and interest*) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

The amendment modifies the 'own use' and hedge accounting requirements of PSAK 109 and introduce specific disclosure requirements for PSAK 107. They apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural

yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai 'kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam'.

- PSAK 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Revisi PSAK 338 ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Perbaikan tahunan ini mencakup amandemen yang bersifat terbatas, yang bertujuan untuk memperjelas redaksi serta mengoreksi konsekuensi yang tidak diinginkan, kekeliruan, atau inkonsistensi yang relatif tidak signifikan antar ketentuan dalam standar.

1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"

PSAK 119 adalah standar akuntansi sukarela yang didesain untuk mengurangi persyaratan pengungkapan yang ditetapkan dalam PSAK lainnya. Standar ini ditujukan untuk entitas anak yang tidak memiliki akuntabilitas publik, yang entitas induknya menyusun laporan keuangan konsolidasi yang tersedia secara publik dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK), *International Financial Reporting Standards* (IFRS), atau standar akuntansi IFRS lainnya. Anak perusahaan tersebut

conditions, like weather. These are known as 'contracts referencing nature-dependent electricity'.

- PSAK 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control"

This revision of PSAK 338 covers the scope and application of the pooling of interests and disposal in equity methods as accounting concepts used in PSAK 338. The main changes in this revision comprise the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as additional definitions on transferred businesses, transferee entities, and transferor entities. This revision also includes references for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination business information when impracticable.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

January 1, 2027

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

- PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"

PSAK 119 is a voluntary accounting standard designed to reduce disclosure requirements stipulated in other PSAKs. It is intended for subsidiaries without public accountability where the parent entity prepares consolidated financial statements that are publicly available and comply with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), *International Financial Reporting Standards* (IFRS), or other IFRS Accounting Standards. These subsidiaries will continue to apply the recognition, measurement and presentation

akan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam dalam SAK, IFRS, atau standar akuntansi IFRS lainnya, tetapi dapat mengganti persyaratan pengungkapan dalam standar tersebut dengan persyaratan pengungkapan yang dikurangi. PSAK 119 berlaku untuk anak perusahaan yang memenuhi syarat dan memilih untuk mengadopsi standar ini dalam laporan keuangan konsolidasian, tersendiri, atau individual.

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

- PSAK 414, "Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat"

PSAK 414 mengatur akuntansi penurunan nilai atas aset keuangan syariah bagi entitas yang menerapkan SAK Entitas Privat. Penurunan nilai terjadi ketika perkiraan jumlah arus kas yang diterima oleh entitas lebih rendah dibandingkan dengan jumlah arus kas yang seharusnya diterima. Ruang lingkup PSAK 414 adalah aset keuangan syariah berupa hak kontraktual untuk menerima kas yang jumlah dan waktu pembayarannya telah ditentukan, seperti piutang murabahah, piutang istishna, piutang pendapatan ijarah, dan lainnya. Penurunan nilai tersebut berdasarkan pada data historis kerugian (*incurred loss*) dan dihitung tanpa unsur nilai waktu atas uang (*time value of money*).

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

requirements in SAK, IFRS, or other IFRS Accounting Standards, but they can replace the disclosure requirements in those standards with reduced disclosure requirements. PSAK 119 applies to eligible subsidiaries that elect to adopt the standard in their consolidated, separate, or individual financial statements.

- PSAK 413, "Impairment"

PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

- PSAK 414, "Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities"

PSAK 414 regulates the accounting for impairment of sharia financial assets for entities applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities. Impairment occurs when the estimated amount of cash flows received by the entity is lower than the amount of cash flows that should have been received. The scope of PSAK 414 are sharia financial assets in the form of contractual rights to receive cash whose amount and timing of payment have been determined, such as murabahah receivables, istishna receivables, ijarah income receivables, and others. The impairment is based on historical incurred loss data and is calculated without the time value of money.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
